

**PROFIL 2019  
RSUD CIBABAT**



**RSUD CIBABAT  
KOTA CIMAHI**

# SAMBUTAN DIREKTUR

**Assalammualaikum Wr. Wb.**

Puji dan Syukur Kehadirat Alloh SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyusun Buku Profil sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2019.

Dalam proses perkembangannya kami senantiasa melaksanakan berdasarkan pengalaman dan melihat kemajuan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, serta untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi data dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan meliputi :

1. Penyediaan data untuk Perencanaan Pembangunan RSUD Cibabat dalam rangka Penyusunan APBD RSUD Cibabat Kota Cimahi.
2. Sebagai informasi untuk pengawasan dan pengendalian peningkatan pelayanan RSUD Cibabat.
3. Sebagai informasi untuk kepentingan pengambilan kebijakan pembangunan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pelayanan RSUD Cibabat.

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat dengan tidak mengesampingkan perkembangan-perkembangan teknologi, juga berpedoman pada situasi dana dan prasarana yang ada.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencapai Visi-Misi Rumah Sakit dan terus mengupayakan kendali mutu dan kendali biaya serta dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Alloh SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayat-Nya kepada kita semua dan semoga Buku ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan pelayanan RSUD Cibabat Kota Cimahi.

**Wassalammualaikum Wr. Wb.**

**Plt. Direktur RSUD Cibabat**

**dr. RERI MARLIAH, MM**

# PENGANTAR REDAKSI

---

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang , kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-NYA yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Profil ini dapat diterbitkan.

Profil merupakan salah satu media yang mempresentasikan sebuah perusahaan (organisasi). Profil RSUD Cibabat berisi gambaran umum rumah sakit dan memiliki tujuan untuk menciptakan kepuasan public yang salah satunya adalah kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas rumah sakit .

Profil RSUD Cibabat merupakan salah satu dokumen dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi pelayanan kesehatan di RSUD Cibabat setiap satu tahun sekali.

Mekanisme pengumpulan data profil telah melibatkan bidang pelayanan, bidang pendukung pelayanan dan keuangan melalui pengumpulan data rutin, profil, pertemuan pemutakhiran data profil, validasi data profil.

Dari variabel data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis baik terhadap keluaran hasil kegiatan (*output*), seperti capaian cakupan, maupun terhadap dampak (*outcome*) dari program pelayanan yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2019.



# PENGANTAR REDAKSI

---

**Untuk membantu dan mempermudah analisis, pada profil RSUD Cibabat ini, disajikan tampilan data dengan menggunakan tabel, dan gambar yang disesuaikan dengan data atau informasi yang akan disajikan.**

**Terdapat beberapa hal yang sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan terbitnya profil antara lain :**

- **Banyaknya data yang harus dikumpulkan, melibatkan banyak sumber, dengan pemahaman dan kemasan variabel yang berbeda.**
- **Adanya variabel data dengan kuantitas yang berbeda, yang dihasilkan dari beberapa pengelola dengan mekanisme yang berbeda.**
- **Adanya data yang sudah dianggap final seringkali berubah, bahkan ketika profil sudah dicetak.**
- **Strategi penyusunan profil masih berorientasi pada akhir tahun kegiatan yang akan ditampilkan, proses penyusunan bersamaan dengan awal pelaksanaan proses kegiatan.**

**Profil rumah sakit ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya baik saat ini maupun di waktu mendatang yang ingin mengetahui dinamika pembangunan RSUD Cibabat sehingga mutu output dan input dapat tercapai.**

# DAFTAR ISI

Sambutan Direktur	i
Pengantar Redaksi	ii
Daftar Isi	iv
<b>ORGANISASI</b>	
Sekilas Sejarah Rumah Sakit	1
Para Pemimpin RSUD Dari Masa Ke Masa	3
Akreditasi	4
Landasan Hukum	5
Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	7
Struktur Organisasi	8
Visi, Misi dan Motto	9
Janji Pelayanan dan Falsafah	10
Tujuan, Sasaran dan Kebijakan	11
Lambang RSUD Cibabat Cimahi	12
Mars RSUD Cibabat Cimahi	13
<b>GAMBARAN UMUM</b>	
Lingkungan Eksternal	14
Sumber Dana Sarana dan Prasarana	15
Bangunan RSUD Cibabat Cimahi	16
Sarana Rumah Sakit	17
Sumber Daya Manusia (SDM)	18
Sistem Informasi Rumah Sakit	19
<b>KEGIATAN PELAYANAN</b>	
Pelayanan Hemodialisa	20
Pelayanan Rawat Jalan	23
Pelayanan IGD	35

# DAFTAR ISI

Pelayanan Rawat Inap	41
Pelayanan ICU	48
Pelayanan Laboratorium Pathologi Klinik	53
Pelayanan Laboratorium Pathologi Anathomi	55
Pelayanan Radiologi	57
Pelayanan Farmasi	59
Pelayanan UTDRS	62
Pelayanan IBS	67
Pelayanan VK / Persalinan	71
Pelayanan Perinatologi	75
Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Binroh	77
<b>PERTUMBUHAN KEUANGAN</b>	
Target dan Realisasi Pendapatan Fungsional RS	80
<b>PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN</b>	
Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	81
International Membership	83
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# ORGANISASI

## SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Sebelum tahun 1940 - an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala GBO, Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu terdiri dari bangunan seluas  $\pm 300$  m<sup>2</sup> dan lahan seluas  $\pm 912$  m<sup>2</sup>.

Pada tahun 1943 pada masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia atas instruksi komandan tentara Jepang di Cimahi, rumah kediaman Tn. Rydee dialihfungsikan menjadi klinik kesehatan bagi masyarakat dan tentara tahanan perang Belanda, di mana pengelolaan klinik tersebut diserahkan kepada Prof. R.H. Moechamadsyah S, DSOG yang sebelumnya membuka klinik di Jl. Kaum Kaler No. 651 Cimahi dari tahun 1940.



Pada tahun 1945, bersamaan dengan masa revolusi, klinik kesehatan yang dikelola oleh Prof. R.H. Moechamadsyah Sastrawinangoen, DSOG berfungsi pula sebagai Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) dan Balai Pengobatan bagi tahanan perang Belanda dan masyarakat sekitarnya.



# ORGANISASI

## SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Tahun 1947, yaitu pada masa pengungsian, Prof. R. H. Moechamadsyah S, DSOG pindah tugas menjadi Kepala Kesehatan Priangan Timur yang berlokasi di Tasikmalaya. Pengelolaan Klinik Kesehatan selanjutnya digantikan oleh dr. Supardan. Pada saat itu Klinik Kesehatan dan Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) ditambah fungsinya sebagai Palang Merah Indonesia (PMI).

Tahun 1949, pemerintahan yang berkuasa pada saat itu meningkatkan status klinik kesehatan menjadi Rumah Sakit Pembantu Cibabat, pengelolaannya diserahkan kepada Mayor dr. Vogelsang. Kedudukan Rumah Sakit Pembantu Cibabat berada di bawah Kantor Kesehatan Kabupaten Bandung.

Tahun 1950 Rumah Sakit Pembantu Cibabat yang semula dikepalai oleh Mayor dr. Vogelsang digantikan oleh dr Sanitioso.

1942	Sebelum tahun 1940-an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang saat itu menjabat sebagai Kepala Naamloze Vennootschap (NV) Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (GEBEO) untuk kota Cimahi, semacam perusahaan umum listrik. Sarana dan prasarana yang ada saat itu terdiri dari bangunan seluas ± 300 m <sup>2</sup> dan lahan seluas ± 912 m <sup>2</sup> .
1943	Klinik Kesehatan Masyarakat dan Tahanan Perang Belanda (dalam pendudukan Jepang)
1945	Klinik Kesehatan Plus Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR)
1947	Klinik Kesehatan Plus Markas BKR dan Markas Palang Merah Indonesia (PMI)
1949	Rumah Sakit Pembantu Cibabat di bawah koordinasi Kantor Kesehatan Kab. Bandung
1978	Rumah Sakit Umum (RSU) Kelas D di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1985	RSU Kelas D - Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1987	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Pelaksana Daerah (UPD) Kab. Bandung
1996	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Swadana Daerah (USD) Kab. Bandung
2002	RSU Pemerintah Kota Cimahi Kelas B Non Pendidikan
2009	Pada 11 Agustus 2009, Walikota Cimahi melalui Surat Keputusan Walikota Cimahi No. 900/Kep.201-019/2009 menetapkan RSUD Cibabat Cimahi sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)



# ORGANISASI

## PARA PEMIMPIN RSUD CIBABAT DARI MASA KE MASA



Prof. R. H. M.  
Sastrawinangoen, DSOG  
1943-1947



Dr. Supardan  
1947-1949



Mayor dr. Vogelsang  
1949-1950



dr. Sanitioso  
1950-1973



dr. Abikusna  
1973-1978



dr. Nina Sekartina  
1978-1984



dr. H. Umbaran Tisnamiharja  
1984-1995



dr. H. Idik Djumhali, MARS  
1995-2000



dr. H. Hanny Rono Sulisty,  
Sp. OG(K).MM  
2001-2007



dr. H. Erli Suparli A., MM  
2007-2010



dr. Hj. Endang Kesuma  
Wardani  
2010-2012



dr. H. Erli Suparli A., MM  
2012-2016



dr. Trias Nugrahadi, Sp.KN  
2016-2019



dr. Reri Marlia, MM  
2019- Sekarang

# ORGANISASI

## AKREDITASI

**5**  
pelayanan

Pada 28 Mei 1999 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Dasar untuk 5 (Lima) Pelayanan berdasarkan Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.3.5.2495 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, dan Rekam Medis.

**12**  
pelayanan

Pada 29 Agustus 2002 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut 12 (Duabelas) Pelayanan melalui Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.2.2.909 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, dan Perinatal Resiko Tinggi.

**16**  
pelayanan

Pada 3 Januari 2012 mendapat Akreditasi 16 (Enam belas) Pelayanan dengan nilai Lulus Tingkat Lengkap oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan nomor sertifikasi KARS-SERT/241/I/2012 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana (K3), Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah.



Pada 31 Desember 2016 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/588/XII/2016



Pada 17 Desember 2019 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/1333/XII/2019

Pada 05 Agustus 2019 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/439/2019

Pada 20 Januari 2020 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk RSUD Al Ihsan Bandung dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/54/2020

# ORGANISASI

## LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Negara Republik Indonesia 5072);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
13. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



# ORGANISASI

## LANDASAN HUKUM

14. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Nomor 134 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Cimahi;
16. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cimahi Tahun 2017-2022;
17. Peraturan daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Cimahi Tahun 2018 Nomor 244) Tanggal 24 Oktober 2018.
18. Peraturan Walikota Cimahi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Cimahi Nomor 410 Tahun 2018).
19. Keputusan Walikota Cimahi Nomor 900/Kep.201-org/2009 tentang Rumah Sakit Cibabat sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);

# ORGANISASI

## KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Kedudukan RSUD Cibabat disamping sebagai SKPD juga dapat melaksanakan pengelolaan keuangan sebagai BLUD dimana pengelola diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya lainnya dalam meningkatkan mutu pelayanan.

### KEDUDUKAN

- RSUD Cibabat berkedudukan disetarakan dengan Badan atau sebagai unsur penunjang Pemerintah Kota Cimahi, RSUD Cibabat dipimpin oleh Direktur.
- RSUD Cibabat dipimpin oleh Kepala dengan sebutan Direktur, setingkat Esselon II yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

### TUGAS POKOK

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan upaya rujukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### FUNGSI

- Pelayanan medis;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan asuhan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
- Pengelolaan administrasi dan keuangan.

# ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Cimahi.





# ORGANISASI

## VISI, MISI dan MOTTO

### VISI

**“Menjadi Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Profesional, Ramah, Agamis, dan Mengutamakan Keselamatan Pasien”**

### MISI

**“Memberikan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Berbasis Keselamatan Pasien Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berintegritas dan Berempati Kepada Pasien Serta Sumber Daya Lainnya Didukung Dengan Sistem Terstruktur dan Transparan Untuk Kepuasan Pemangku Kepentingan (*stakeholder*)”**

### MOTTO

**“SOMEAH”**

**S**enyum, Salam dan Sapa

**O**rientasi pada kepuasan pelanggan

**M**engutamakan kesetaraan

**E**mpati terhadap sesama

**A**presiasi terhadap semua

**H**aturkan terima kasih

# ORGANISASI

## JANJI PELAYANAN dan FALSAFAH

### Janji Pelayanan

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat siap memberikan pelayanan pendidikan dan penelitian secara profesional dengan mengedepankan kepedulian dan empati

### Falsafah

1. Kesehatan Tujuan Utama
2. Keramahan Sikap Utama
3. Kepuasan Pelanggan Paling Utama
4. Karyawan Modal Utama
5. Kerjasama Kunci Utama
6. Pendidikan Dasar Utama
7. Penelitian Mengacu Evidence-Based

# ORGANISASI

## TUJUAN, SASARAN dan KEBIJAKAN

### Tujuan

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

### Sasaran

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan

### Kebijakan

Meningkatkan Sistem Pengelolaan Keuangan dan Mutu Pelayanan BLUD



# ORGANISASI

## LAMBANG RSUD CIBABAT

### KOMPOSISI

#### BOLA DUNIA

■Warna Dasar: **Orange (Color Wheel)**

-Hex: #FF7F00  
-RGB: 255, 127, 0  
-HSV: 30°, 100%, 100%

■Warna Garis: **Golden Yellow**

-Hex: #FFDF00  
-RGB: 255, 223, 0  
-HSV: 52,5°, 100%, 100%

#### BHAKTI HU\$ADA

■Warna Latar: **Green (HTML/CSS Green)**

-Hex: #008000  
-RGB: 0, 128, 0  
-HSV: 120°, 80%, 50%

■Warna Cross: **Red**

-Hex: #FF0000  
-RGB: 255, 0, 0  
-HSV: 0°, 100%, 100%

■Warna Garis: **White**

-Hex: #FFFFFF  
-RGB: 255, 255, 255  
-HSV: \_°, 0°, 100%



### MAKNA

#### Bola dunia dengan lambang Bhakti Hu\$ada

Melambangkan kebulatan tekad (komitmen), kebersamaan, kesatuan tujuan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang sifatnya universal (mendunia) yang tidak dibatasi oleh letak geografis, agama, ras, gender, dll.

#### Latar Orange dan garis kuning keemasan

Melambangkan kekuatan internal organisasi yang me-ngandung nilai-nilai pegawai yang optimisme dan intelek-tualitas yang tinggi sebagai *human capital* untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan.

### ARTI WARNA

(Lampiran 1 Keppres RI No.448/1961)

**ORANGE/KUNING EMAS**  
Kejayaan, kebesaran, keemasan

**HIJAU**  
Keagungan, kesejahteraan,  
kebijaksanaan,  
kecerdasan

**MERAH**  
Keberanian, dinamika, kasih sayang

**PUTIH**  
Kemurnian, kesucian, kesederhanaan

**HITAM**  
Kedalaman, kesungguhan

# ORGANISASI

## MARS RSUD CIBABAT

Ciptaan : Pipin Firmansyah & Asep Rusyaban (29 Juli 2002)

SEMANGAT C=DO 4/4

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |  
Ka-mi sla-lu si-ap se-di-a

| 3 5 i i i | 7 6 7 . 5 4 | . . . 4 |  
Mengemban tu-gas ke-ma-nu-sia-an

|| 4 4 6 6 6 6 | 7 6 1 5 . |  
Mem-be-ri pe-la-ya-nan ke-se-ha-tan  
Mem-be-ri pe-la-ya-nan ke-se-ha-tan

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 3 . . ||  
Yang pa-ri pur-na pa-da ma-sya-ra-kat

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . |  
Yang pa-ri pur-na pa-da ma-sya-ra-kat

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |  
De-ngan sma-ngat empat li-ma  
Ma-ri ki-ta ma-ju ke-de-pan

| 3 5 i i i i i | 7 6 7 . 5 4 |  
Lak sa na kan vi-si mi-si Ru mah Sa-kit  
Merhyongsong ta-li se ja-gat ber sa-ma

|| 4 4 6 6 6 6 | 7 6 i 5 . |  
Ber-da-sar un-dang-un-dang em-pat li-ma  
Ting kat kan pro fe-si dan pe-la-ya-nan

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . ||  
Dan Pan ca si la yang ka-mi a-mal-kan  
Tujuan Ru-mah Sa-kit Umum Ci-ba-bat

REFF:

| 3 2 . 3 4 | 4 3 . 4 5 |  
De ngan mo-to mi tra an-da

| . 5 6 6 6 6 2 | 2 5 . 4 3 | 2 5 . . |  
Man di ri in dah ter jang kau ra mah a-man

|| i 7 6 4 4 | 7 6 5 4 3 3 |  
Untuk men ca-pai ma sya ra kat se-hat

| . 5 . 4 3 | 2 1 . . ||  
Dan se-jah-te-ra

# GAMBARAN UMUM

## LINGKUNGAN EKSTERNAL

Kedudukan Kota Cimahi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2010 adalah merupakan bagian dari Kawasan



Andalan Cekungan Bandung, yang arahan pengembangannya adalah sebagai pusat pengembangan SDM untuk mendukung industri, agribisnis, pariwisata dan jasa. Selain itu, Kota Cimahi berfungsi sebagai pusat jasa, pusat pengolahan, dan simpul transportasi dengan skala pelayanan nasional atau beberapa provinsi.

Pelaksanaan otonomi di Kota Cimahi telah meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan terhadap pengelolaan bidang kesehatan, hal ini dapat dilihat dari perhatian Pemerintah Pusat dalam pengembangan RSUD Cibabat yang memiliki jangkauan pelayanan melewati batas administrasi Kota Cimahi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001, Kota Cimahi memiliki Luas wilayah 4.025,73 ha yang secara administrasi memiliki 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Letak geografis RSUD Cibabat berada di Jalan Jendral Amir Machmud No. 140 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara dengan koordinat 6052'43" LS dan 107033'4" BT.

Meningkatnya pembangunan dan pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi serta banyaknya jumlah industri merupakan peluang bagi Rumah Sakit. Pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi, khususnya pertumbuhan perumahan akan sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Cimahi, sedangkan banyaknya industri-industri di Kota Cimahi dapat menjadi peluang untuk melakukan kerja sama dalam hal pelayanan kesehatan terhadap para karyawan-karyawannya, baik untuk Rawat Inap maupun Rawat Jalan.



# GAMBARAN UMUM

## SUMBER DANA SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana RSUD Cibabat meliputi bangunan dan alat-alat kesehatan. Pada Tahun 2019, RSUD Cibabat memperoleh bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA. 2019, Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat TA. 2019 dan APBD Kota Cimahi

### Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA. 2019

<b>Program</b>	: Program Peningkatan Pelayanan Rujukan
<b>Kegiatan</b>	: Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit
<b>Output</b>	: Tersedianya Peralatan Kesehatan Untuk Ruang IGD, UTDRS, Laboratorium Klinik, Rawat Inap dan Rawat Jalan
<b>Outcomes</b>	: Termanfaatkannya peralatan kesehatan rumah sakit untuk operasional pelayanan rumah sakit

### Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat TA. 2019

<b>Program</b>	: Pengadaan , Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
<b>Kegiatan</b>	: Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit
<b>Output</b>	: Tersedianya Peralatan Kesehatan Untuk Ruang Operasi, IGD, UTDRS, Patologi Anatomi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Endoscopy, Geriatri, IPSRS, Kamar Jenazah, CSSD, Rehabilitasi Medis.
<b>Outcomes</b>	: Termanfaatkannya peralatan medis rumah sakit untuk operasional pelayanan rumah sakit

# GAMBARAN UMUM

## BANGUNAN RSUD CIBABAT



**Luas Bangunan**  
**27.033,04 m<sup>2</sup>**

Bangunan	TOTAL (m <sup>2</sup> )
Gedung E	1.598,28
Gedung D	6.737,38
Gedung C	6.860,64
Gedung B	7.200,49
Gedung A (IGD Baru)	2.065,70
Ruang UPS	23,50
RAMP Gedung E	375,05

**Luas Lahan**  
**21.531 m<sup>2</sup>**

Bangunan	TOTAL (m <sup>2</sup> )
Gedung IPAL	351,00
Masjid	428,50
Kantor Instalasi Gizi	300,00
IGD Lama	505,60
Pos Satpam	32,50
RAMP Gedung A (IGD Baru)	554,40

# GAMBARAN UMUM

## SARANA RUMAH SAKIT

### TRANSPORTASI

**12**  
**KENDARAAN OPERASIONAL**

Ambulance	4 Unit
Mobil Jenazah	1 Unit
Operasional Kantor	3 Unit
Motor	1 Unit
Mobil Operasional UTDRS	2 Unit

### KOMUNIKASI

**12**  
**PSTN**  
(Public Switched Telephone Network)

7 Hunting System  
2 Direct Line  
2 Fax Line  
1 Internet Line

**242**  
**LINE PABX**  
**LINE IP PBX**

116 Nomor Ekstensi  
76 Nomor Cadangan  
50 IP PBX Cadangan  
Cadangan

**64**  
**PAGING**  
**SYSTEM**

16 titik gedung C  
16 titik gedung D  
16 titik gedung E  
16 titik IGD

**46**  
**CCTV**

11 titik gedung D  
16 titik gedung C  
16 titik gedung B  
3 titik gd. IGD

### LISTRIK DAN AIR

**630**  
**KVA**

Gedung C - 200 KVA  
Gedung D - 200 KVA  
Gedung IGD - 100 KVA  
Gedung IPAL - 100 KVA  
Gedung E - 20 KVA  
Gedung Lama - 10 KVA

**345**  
**KVA**

Ruang Cathlab

**7**  
**GENSET**

1 Genset 160 KVA  
5 Genset 60 KVA  
1 Genset 65 KVA

**Power House**  
**1000 KVA**

Gedung B

**AIR**

1 Sumber PDAM  
1 Sumber Artesis  
3 Bak Penampungan  
5 Sumur Dalam / Jet Pump

**2**

**I**  
**P**  
**A**  
**L**

Kapasitas  
130 m<sup>3</sup>

# GAMBARAN UMUM

## SUMBER DAYA MANUSIA / KETENAGAAN

TENAGA	TAHUN 2018					TAHUN 2019					
	PNS		NON PNS		Σ	PNS		NON PNS		Σ	
TENAGA KESEHATAN		400		218		618		395		252	647
- TENAGA MEDIS	66		15		81		71		19		90
- TENAGA KEPERAWATAN	241		153		394		232		173		405
- TENAGA KEFARMASIAN	31		9		40		30		8		38
- TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	3		4		7		3		5		8
- TENAGA GIZI	8		1		9		8		2		10
- TENAGA KETERAPIAN FISIK	7		4		11		9		4		13
- TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	44		32		76		42		41		83
TENAGA NON KESEHATAN		127		167		294		108		275	383
- S3	-		-		-		-		-		-
- S2 (Pasca Sarjana)	11		2		13		9		-		9
- SARJANA	32		36		68		13		18		31
- D3	3		7		10		8		14		22
- SMA	73		99		172		72		203		275
- SMP	5		14		19		4		24		28
- SD	2		8		10		2		16		18
TOTAL	527		385		912		503		527		1.030

Sumber : Kepegawaian RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Ketenagaan RSUD Cibabat terdiri dari PNS 512 orang dan Non PNS 534 orang. Secara keseluruhan jumlah tenaga bertambah 134 orang dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Penambahan tenaga ini disebabkan oleh :

- Adanya penambahan jenis layanan
- Adanya penambahan jumlah tempat tidur di ruang perawatan sehingga bertambahnya tenaga sesuai dengan kebutuhan
- Adanya inovasi layanan pendaftaran terpadu khusus pasien BPJS
- Peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan Akreditasi RS



# GAMBARAN UMUM

## SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT



### APLIKASI SISTEM INFORMASI

S.I.R.S. Cibabat  
Borland Delphi Client/Server  
MySQL Database  
V Klaim  
Info RS  
WEB Site  
SISRUTE  
SIRANAP  
SIJARIEMAS

### JARINGAN KOMPUTER

6 Server + 310 Client  
Ethernet 10-1000 Mbps  
HFIS BPJS  
SIK  
SIMAN  
SIMAK

### PERANGKAT KOMPUTER

377 PC  
233 Printer  
7 Laptop

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN HEMODIALISA (INSTALASI DIALISIS)

Unit Hemodialisa terbentuk sejak tanggal 29 April 2014 dengan sistem KSO, yang dilaksanakan dengan lelang pada tahun 2012 terpilih pada saat itu PT. Sinar Roda Utama dengan Mesin bermerk NIPRO. Awalnya Unit Hemodialisa berada dibawah Instalasi Rawat Jalan. Pada Tahun 2017 terbentuk Instalasi Dialisis sendiri langsung dibawah bagian pelayanan. Tahun 2018 menjadi Instalasi Dialisis seiring dengan bertambahnya pelayanan yaitu pelayanan CAPD.

Prevalensi pasien gagal ginjal kronis dari tahun ketahun semakin meningkat. Gagal ginjal stadium V atau End stage renal disease adalah stadium dimana pasien harus sudah menggunakan terapi pengganti ginjal, yang dimaksud adalah Dialisis dan Transplantasi Ginjal. Namun belum sepenuhnya bisa dijalankan di indonesia dikarenakan keterbatasan donor ginjal dan mahalnya biaya sehingga pasien banyak yang menggunakan Hemodialisis dan Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD).

Pada bulan Juli 2018 RSUD Cibabat cimahi ditunjuk oleh Kemenkes untuk menjadi Locus Pilot Project Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) sebagai upaya untk meningkatkan cakupan pelayanan CAPD di wilayah Jawa Barat.



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN HEMODIALISA (INSTALASI DIALISIS)

### SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menyelenggarakan pelayanan Hemodialisa yang optimal, maka ditunjang oleh SDM yang tarampil, terlatih dan tersertifikasi sesuai keahlian dibidang disiplin ilmu masing-masing, yang terdiri dari tenaga :

1. 1 orang Dokter Spesialis
2. 1 orang Dokter Umum
3. 10 orang Perawat Terlatih
4. 1 orang Tenaga Administrasi
5. 2 orang Tenaga Pekarya

### SARANA DAN PRASARANA

Instalasi Dialisis memiliki kapasitas 17 tempat tidur ditunjang dengan peralatan kesehatan yang terdiri dari :

✓ Bed Side Monitor TOP 1800	1 Unit
✓ Mesin HD (Toray)	16 Unit
✓ Mesin Reuse (Renatron)	1 Unit
✓ Defibrillation	1 Unit
✓ EKG Nihon Kohden	1 Unit
✓ Matkan Plastik 2000 ml	17 Unit
✓ Laryngoscope	1 Unit
✓ Mayo Gudex	2 Unit
✓ Sterilisator	1 Unit
✓ Suction	1 Unit
✓ Tabung O2 Kecil Trolly	2 Unit
✓ Transferring Dializer Box	2 Unit

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN HEMODIALISA (INSTALASI DIALISIS)

Pelayanan Hemodialisa Meliputi :

1. Pelayanan Hemodialisa Inisiasi / Renal Suport pasien non reguler dari ruang Rawat Inap
2. Pelayanan Hemodialisa Regular
3. Pelayanan Hemodialisa Cito pada hari minggu untuk pasien umum
4. Transfusi Intra Hemodialisa ODS
5. Pemasangan Inseri Kateter Tenckhoff pada pasien CAPD
6. Pelayanan Training / Pelatihan penggantian cairan pada pasien CAPD
7. Pelayanan pengambilan cairan pada pasien CAPD

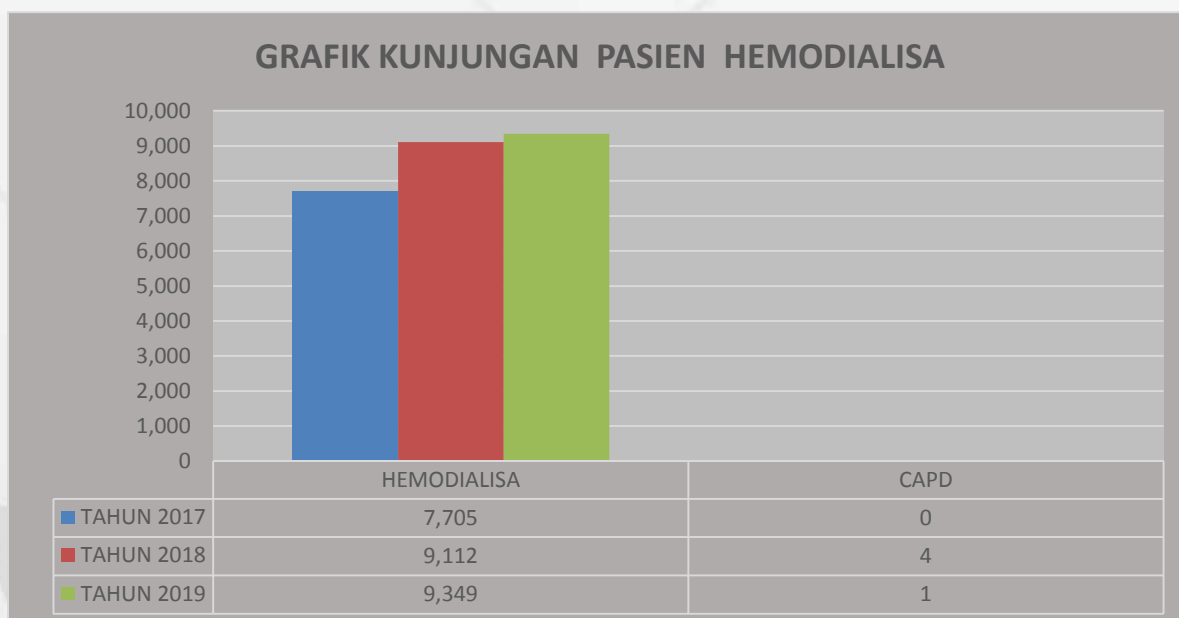
### JUMLAH PELAYANAN HEMODIALISA

JENIS TINDAKAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
HEMODIALISA	7.705	9.112	9.349
CAPD	-	4	1

Jumlah kunjungan pasien hemodialisa tahun 2019 sebanyak 9.349 dengan status pasien BPJS 98%, Gakinda Cimahi 1%, Umum 1%.

Sumber : Instalasi Dialisis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN HEMODIALISA





# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### RUANG LINGKUP PELAYANAN

Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat merupakan salah satu Instalasi dari RSUD Tipe B Pendidikan, yang mempunyai Standar Pelayanan Poliklinik Sebagai Berikut

**a. Pelayanan Umum :**

- Poliklinik Medical Checkup
- Poliklinik DOTS
- Poliklinik Bougenvile
- Poliklinik Rehabilitasi Narkoba

**b. Pelayanan Spesialis Dasar :**

- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Kesehatan Anak
- Poliklinik Bedah Umum
- Poliklinik Obstetri dan Ginekologi

**C Pelayanan Medik Spesialis Penunjang :**

- Poliklinik THT
- Poliklinik Orthopaedi
- Poliklinik Kesehatan Jiwa
- Poliklinik Neurologi
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Kulit Kelamin
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Bedah Urologi
- Poliklinik Bedah Syaraf
- Poliklinik Bedah Plastik
- Poliklinik Rehabilitasi Medik

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

- Poliklinik Terpadu Gigi dan Mulut yang terdiri dari :
  - Bedah Mulut
  - Gigi Anak / Pedodonti
  - Gigi Umum
  - Orthodonti
- d. Pelayanan Sub Spesialistik :
  - Sub Spesialis Bedah Onkologi
  - Sub spesialis Fetomaternal
  - Sub Spesialis Bedah Digestif
  - Sub Spesialis Hemato Onkologi
- e. Pelayanan Lain-lain :
  - Poliklinik Khusus
  - Poliklinik Psikologi
  - Poliklinik Tumbuh Kembang Anak
  - Poliklinik Geriatri

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### STANDAR FASILITAS

1. Ruang Instalasi Rawat Jalan
2. Ruang Tunggu Pasien
3. Pelayanan Rawat Jalan / Poliklinik

## Poliklinik Rawat Jalan

1. Poliklinik Penyakit Dalam
2. Poliklinik Bedah Umum
3. Poliklinik Orthopaedi
4. Poliklinik Neurologi
5. Poliklinik Rehabilitasi Narkoba
6. Poliklinik Kebidanan
7. Poliklinik Kesehatan Anak
8. Poliklinik Mata
9. Poliklinik THT
10. Poliklinik Kulit dan Kelamin
11. Poliklinik Terpadu Gigi dan Mulut
12. Poliklinik Geriatri
13. Poliklinik Jiwa
14. Poliklinik D.O.T.S.

15. Poliklinik Psikologi
16. Poliklinik Bedah Syaraf
17. Poliklinik Jantung
18. Poliklinik Bougenville
19. Poliklinik Bedah Onkologi
20. Poliklinik MCU
21. Poliklinik Fetomaternal
22. Poliklinik Bedah Urologi
23. Poliklinik Bedah Plastik
24. Poliklinik Tumbuh Kembang anak
25. Poliklinik Bedah Digestif
26. Poliklinik Hemato Onkologi
27. Pelayanan Kemoterapi
28. Poliklinik Khusus

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### FASILITAS ALAT MEDIS

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| ✓ Alat Dental Unit | ✓ Echocardiogram     |
| ✓ Audiometri       | ✓ CT-Scan            |
| ✓ Slit Lamp        | ✓ Cathlab            |
| ✓ Refrakto Meter   | ✓ CTG                |
| ✓ Proyektor Chart  | ✓ Laser CO2          |
| ✓ USG Syaraf       | ✓ Cauter             |
| ✓ Cryo Therapi     | ✓ EEG                |
| ✓ EKG              | ✓ EMG                |
| ✓ Nebulizer        | ✓ Endoscopy          |
| ✓ Spirometri       | ✓ Bio Safety Cabinet |
| ✓ Bronchoscopy     | ✓ Holter             |
| ✓ Treadmill        | ✓ Radio Frekuensi    |



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### TATA LETAK INSTALASI RAWAT JALAN

NO	GEDUNG	KEGIATAN PELAYANAN
1	Gedung A Lantai III	Klinik MCU, klinik khusus, klinik psikologi
2	Gedung B Lantai II	Klinik Kebidanan
		Klinik Petomaternal
		Klinik Gizi
		Klinik Mata
		Klinik Kulit Dan Kelamin
		Klinik Penyakit Dalam
		Klinik Jantung
		Pendaftaran Umum
		Ruang Instalasi Rawat Jalan
3	Gedung C Lantai I	Klinik Geriatri
4	Gedung C Lantai II	Klinik Urologi
		Klinik Hemato Onkologi
		Klinik Digestif
		Klinik Gigi Dan Bedah Mulut
		Klinik THT
		Klinik Bedah Onkologi
		Klinik Bedah Umum
		Klinik Neurologi
		Klinik Anak
		Klinik Bedah Syaraf
		Klinik Bedah Plastik
		Ruang EMG / USG Syaraf
5	Gedung C Lantai III	Ruang EEG
6	Gedung Lama IGD	Klinik Jiwa
		Klinik Rehabilitasi Narkoba
		Klinik Bougenvile
		Klinik DOTS

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### SUMBER DAYA MANUSIA DOKTER RAWAT JALAN

NO	POLIKLINIK	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Ka. Instalasi Rawat Jalan	S2	1 Orang
2	Dokter Umum	S1/ S2	7 Orang
3	Spesialis Bedah Umum	S2	3 Orang
4	Spesialis Bedah Orthopedi	S2	2 Orang
5	Spesialis Bedah Syaraf	S2	1 Orang
6	Spesialis Obgyn	S2	3 Orang
7	Spesialis Kesehatan Anak	S2	4 Orang
8	Spesialis Penyakit Dalam	S2	6 Orang
9	Spesialis Mata	S2	2 Orang
10	Spesialis Gigi dan Mulut	S2	6 Orang
11	Spesialis THT	S2	2 Orang
12	Spesialis Syaraf	S2	3 Orang
13	Spesialis Rehabilitasi Medik	S2	2 Orang
14	Spesialis Jantung	S2	3 Orang
15	Spesialis Kulit	S2	1 Orang
16	Psikologi	S1	1 Orang
17	Bedah Urologi	S2	1 Orang
18	Spesialis Jiwa	S2	2 Orang
19	Bedah Plastik	S2	1 Orang
20	Sub Spesialis Fetomaternal	S3	1 Orang
21	Sub Spesialis Bedah Onkologi	S2	1 Orang
22	Sub Spesialis Bedah Digestif	S2	1 Orang
23	Sub Spesialis Hemato Onkologi	S3	1 Orang
Total			57 Orang

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### SUMBER DAYA MANUSIA RAWAT JALAN

NO	POLIKLINIK	JUMLAH TENAGA	KEPERAWATAN/GIGI		
			S1 /Kep	D3 /GIGI	SPK/SPRG
	Ka.Inst. RAWAT JALAN	2	1	-	-
1	KLINIK KHUSUS	2	-	2	-
2	KLINIK KEBIDANAN	3	-	-	-
3	KLINIK ORTHOPEDI	2	-	2	-
4	KLINIK BEDAH UMUM	2	-	2	-
5	KLINIK MCU	1	-	1	-
6	KLINIK THT	2	-	2	-
7	KLINIK GIGI	4	-	4	-
8	KLINIK DALAM	4	-	4	-
9	KLINIK DOTS	2	-	1	-
10	KLINIK NEUROLOGI	1	-	1	-
11	KLINIK ANAK	1	-	1	-
12	KLINIK MATA	2	-	2	-
13	KLINIK KULIT	2	1	1	-
14	KLINIK JANTUNG	4	1	3	-
15	KLINIK BEDAH DIGESTIF	1	-	1	-
16	KLINIK JIWA	2	-	2	-
17	KLINIK TUMBANG	1	-	1	-
18	KLINIK BEDAH SYARAF	1	-	1	-
19	KLINIK BEDAH ONKOLOGI	2	-	2	-
20	KLINIK BOUGENVILE	1	-	1	-
21	KLINIK BEDAH UROLOGI	1	-	1	-
22	KLINIK BEDAH PLASTIK	1	1	-	-
23	ENDOSKOPI	1	-	1	-
24	EEG	1	1	-	-
25	KEMOTHERAPI	2	-	2	-
26	KLINIK HEMATO ONKOLOGI	-	-	-	-
27	KLINIK FETOMATERNAL	-	-	-	-
28	Skrining BPJS	1	-	1	-
29	Skrining Umum	1	-	-	-
30	POS	2	-	2	-
TOTAL		52	5	41	0

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN

SUBUNIT	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Klinik Penyakit Dalam	43.012	42.215	22.628
Klinik Bedah Umum	10.612	6.867	3.126
Klinik Ortopaedi	6.836	6.649	4.906
Klinik Neurologi	19.885	21.828	13.080
Klinik Rehabilitasi Medis	19.759	15.449	12.910
Klinik Kebidanan	7.449	5.919	2.872
Klinik Kesehatan Anak	12.661	9.137	5.426
Klinik Mata	9.432	7.511	5.118
Klinik THT	8.155	6.303	3.900
Klinik Kulit Dan Kelamin	7.644	5.524	2.083
Klinik Gigi dan Mulut	8.205	6.844	4.433
Klinik Gizi	488	332	102
Klinik Jiwa	5.041	6.937	5.545
Klinik DOTS	3.537	2.251	515
Klinik Khusus	5.412	3.582	1.592
Klinik Umum	1.061	1	4
Klinik Psikologi	43	61	28
Klinik Bedah Syaraf	158	397	272
Klinik Jantung	21.294	27.720	16.324
Klinik Bougenvile	1.454	2.599	2.703
Klinik Bedah Onkologi	6.557	8.692	7.759
Hemodialisa	7.526	8.952	9.146
Klinik Urologi	3.600	4.325	3.258
Klinik Bedah Plastik	1.570	1.376	1.148
Klinik Fetomaternal	78	47	31
Medical Checkup	1.362	2.976	2.865
Anestesi		1.585	-
Klinik Hemato Onkologi		22	538
Klinik Bedah Digestif		2.996	2.136
Klinik Tumbang	Terintegrasi Dengan Klinik Anak	Terintegrasi Dengan Klinik Anak	-
CAPD			2
Rehabilitasi Narkoba			27
<b>Total</b>	<b>212.831</b>	<b>209.097</b>	<b>157.105</b>

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

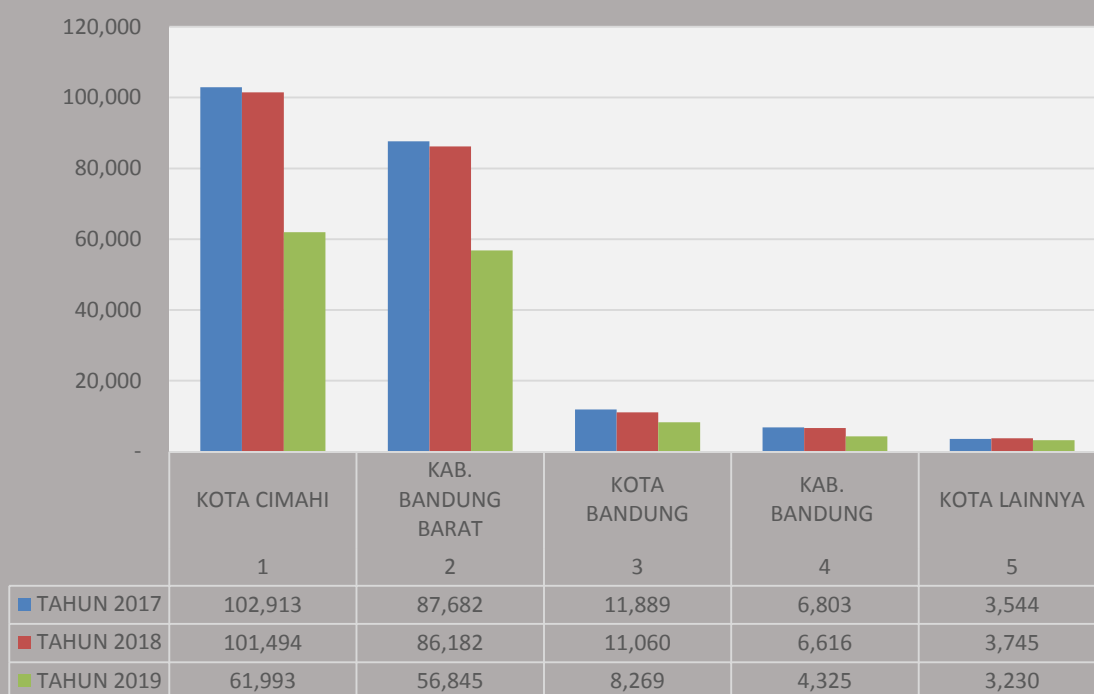
## PELAYANAN RAWAT JALAN

### ASAL PASIEN RAWAT JALAN

ASAL PASIEN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Kota Cimahi	102.913	48,35	101.494	48,54	61.993	46,04
Kab. Bandung Barat	87.682	41,20	86.182	41,22	56.845	42,21
Kota Bandung	11.889	5,59	11.060	5,29	8.269	6,14
Kab. Bandung	6.803	3,20	6.616	3,16	4.325	3,21
Kota lainnya	3.544	1,67	3.745	1,79	3.230	2,40
	212.831		209.097		134.662	

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK KUNJUNGAN RAWAT JALAN PER WILAYAH TAHUN 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

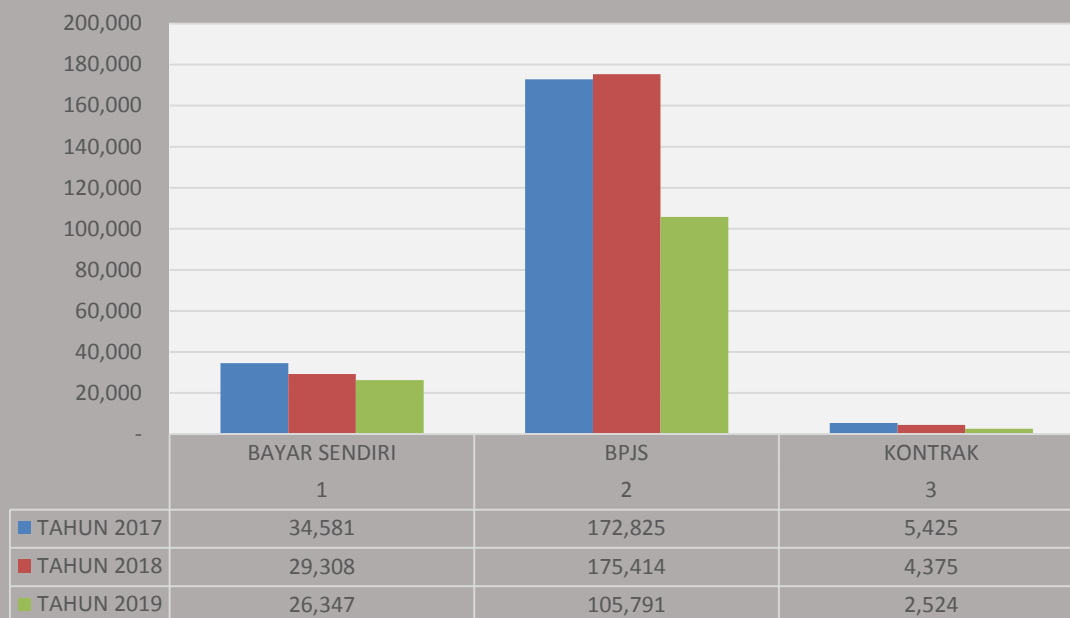
## PELAYANAN RAWAT JALAN

### STATUS BAYAR PASIEN RAWAT JALAN

STATUS BAYAR	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Bayar sendiri	34.581	16,25	29.308	14,02	26.347	19,57
BPJS	172.825	81,20	175.414	83,89	105.791	78,56
Kontrak	5.425	2,55	4.375	2,09	2.524	1,87
	212.831		209.097		134.662	

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK KUNJUNGAN RAWAT JALAN BERDASARKAN STATUS BAYAR



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan berlakunya sistem rujukan berjenjang. Pasien BPJS yang mau berobat dari PPK tingkat I harus melalui Rumah Sakit Tipe C atau Tipe D dahulu sebelum dirujuk ke Rumah Sakit Cibabat.

## KEGIATAN PELAYANAN LAINNYA

KEGIATAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2018	KET
ENDOSCOPY	514 Kali	532 Kali	532 Kali	Poli Dalam
EEG	187 Kali	331 Kali	305 Kali	Poli Syaraf
EMG	102 Kali	117 Kali	7 Kali	Poli Syaraf
EKG	3.855 Kali	3.443 Kali	1858 Kali	Poli Jantung & Dalam
TREADMILL	343 Kali	277 Kali	314 Kali	Poli Jantung
TINDAKAN KHEMOTHERAPI	296 Kali	698 Kali	900 Kali	Kegiatan Khemotheraphi di Ged E lantai 4, mulai beroperasi 31 maret 2016, Tindakan berupa ODS (One Day Service)
USG	3.300 Kali	2.763 Kali	1.276 Kali	Kebidanan
SPIROMETRI	1.284 Kali	1.666 Kali	1.458 Kali	Poli Dalam
AUDIOGRAM	326 Kali	287 Kali	498 Kali	THT
NEBULIZER	-	159 Kali	59 Kali	Poli Dalam, Anak & Khusus
ECHOCARDIOGRAM	-	2.117	2.254	Poli Jantung
REFRAKSI MATA	-	1.600	595	Poli Mata
NST	-	-	41	Kebidanan

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### 10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN

PERINGKAT	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	CAD	9.117	Atherosclerotic heart disease/CAD	15.993	CAD	8186
2	Acute Upper Respiratory Infection	1.427	Acute upper respiratory infection, unsp	962	Hypertensive Heart Disease Without CHF	5368
3	Impacted Cerumen	2.326	Impacted Cerumen	1.824	Heart Failure Congestive Heart Failure	2548
4	Tuberculosis Of Lung	8.629	Otitis Media, Unspecified	1.543	Impacted Cerumen	986
5	Hypertensive Heart Disease Without CHF	9.001	Tuberculosis of lung, without mention of	7.538	Otitis Media, Unsp	944
6	Otitis Media, Unsp	1.950	Hypertensive heart disease without CHF	10.504	Astigmatism	618
7	Myopia	1.375	Myopia	1.083	Epilepsy, unspecified	3454
8	Diarrhoea and Gastroenteritis (GE)	437	Diarrhoea and gastroenteritis (GE)	422	Tuberculosis of lung	4081
9	Low Back Pain	5.351	Epilepsy, unspecified	4.831	Stroke not specified haemorrhage or impact	3212
10	Arthrosis, Unsp (OA)	4.566	Radiculopathy	3.953	Acute Upper Respiratory Infection	572

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Penyakit terbanyak Rawat Jalan tahun 2019 yaitu 'Atherosclerotic Heart Disease/CAD yaitu Sebanyak 8.186 Kasus.

"Atherosclerotic Heart Disease/CAD" adalah penyakit Jantung Koroner yaitu kondisi dimana terjadinya penumpukan plak pada arteri koroner yang menyebabkan arteri koroner menyempit.



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### igd Instalasi gawat darurat

Instalasi Gawat Darurat adalah :

Unit pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama selama 24 jam pada pasien dengan ancaman kematian dan kecacatan terpadu dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu.



Prinsip umum pelayanan IGD RSUD Cibabat Cimahi meliputi :

- 1) Melakukan pemeriksaan awal kasus kegawat daruratan
- 2) Melakukan Resusitasi dan stabilisasi (life saving)
- 3) Pelayanan gawat darurat 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu
- 4) Bentuk unit pelayanan adalah Instalasi gawat darurat (IGD)
- 5) RSUD Cibabat Cimahi tidak meminta uang muka untuk pelayanan gawat darurat
- 6) Respon Time pelayanan kegawat daruratan ditangani kurang dari 5 menit setelah sampai di IGD
- 7) Organisasi IGD berdasarkan organisasi multi disiplin ilmu, multi profesi dan terintegrasi dengan struktur organisasi fungsional yang terdiri dari unsur pimpinan dan unsur pelaksana yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan terhadap pasien gawat darurat di IGD dengan kewenangan penuh yang dipimpin oleh DPJP

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### FASILITAS PELAYANAN IGD

Pelayanan IGD RSUD Cibabat Cimahi berada pada level III sebagai standar minimal untuk Rumah Sakit kelas B pendidikan. Kapasitas pelayanan di IGD memiliki 35 tempat tidur untuk pasien trauma dan non trauma semua system tubuh manusia, yang terdiri dari area pelayanan :

1. Area Biru / Hijau 3 tempat tidur
2. Area Kuning 6 tempat tidur
3. Area Orange 6 tempat tidur
4. Area Merah (Resusitasi) 3 tempat tidur
5. Area tindakan bedah 3 tempat tidur
6. Isolasi Droplet 2 tempat tidur
7. Isolasi Airbone 2 tempat tidur
8. Area kegawat daruratan pediatric dan neonatus 4 bed dan 3 incubator
9. Kegawat daruratan Obstetry dan Gynecologi 3 tempat tidur
10. Dan Ruang Penunjang Lainnya

Pelayanan IGD RSUD Cibabat sudah mampu memberikan pelayanan kegawat daruratan baik dasar (BHD) maupun lanjut (BHL) yang ditunjang dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk peralatan life saving seperti : bed side monitoring EKG, ventilasi mekanik, defibrillator dan alat pacu jantung serta auto pulse, infus dan siring pump, EKG 12 LED, USG past/ECHO, Neo pap, incubator, infant warmer, CTG serta peralatan dan obat obatan emergency dengan depo farmasi yang terintegrasi di gedung IGD.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menyelenggarakan pelayanan kegawat daruratan yang optimal, maka IGD RSUD Cibabat Cimahi ditunjang oleh SDM yang tarampil, terlatih dan tersertifikasi sesuai keahlian dibidang disiplin ilmu masing-masing, yang bekerja purna waktu terbagi dalam 3 shift dan non shift, yang terdiri dari tenaga :

1. Dokter Spesialis dan Sub Spesialis
2. 20 Dokter jaga IGD/GP terlatih GELS/ ATLS / ACLS dan operasional peralatan kesehatan penunjang pelayanan kegawat daruratan
3. 29 Perawat Terlatih PPGD/ BTCLS / ACLS dan sertifikasi keahlian lainnya serta sertifikasi operasional peralatan kesehatan penunjang pelayanan kegawat daruratan
4. 9 Bidan Terlatih PPGD ON/ APN dan sertifikasi operasional peralatan kesehatan penunjang pelayanan kegawat daruratan
5. 8 orang tenaga POS
6. 4 orang Tenaga Administrasi
7. 4 orang tenaga kefarmasian ( asisten apoteker )
8. Tenaga analis
9. Dan tenaga kebersihan

# KEGIATAN PELAYANAN

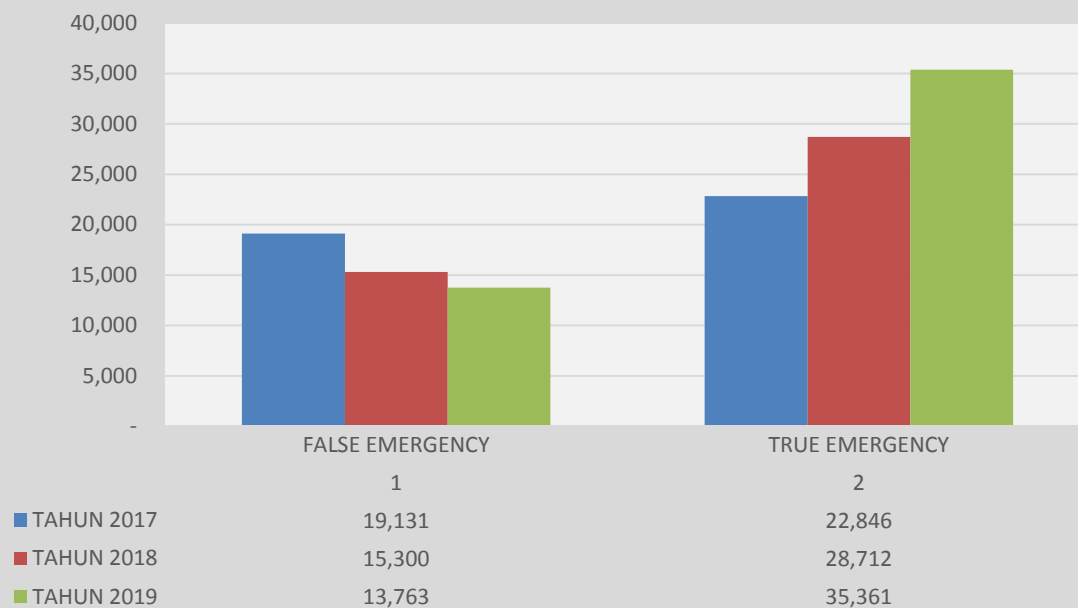
## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN IGD

KATEGORI PASIEN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
FALSE EMERGENCY	19.131	15.300	13.763
TRUE EMERGENCY	22.846	28.712	35.361
TOTAL	41.977	44.012	49.124

Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### KUNJUNGAN PASIEN IGD





# KEGIATAN PELAYANAN

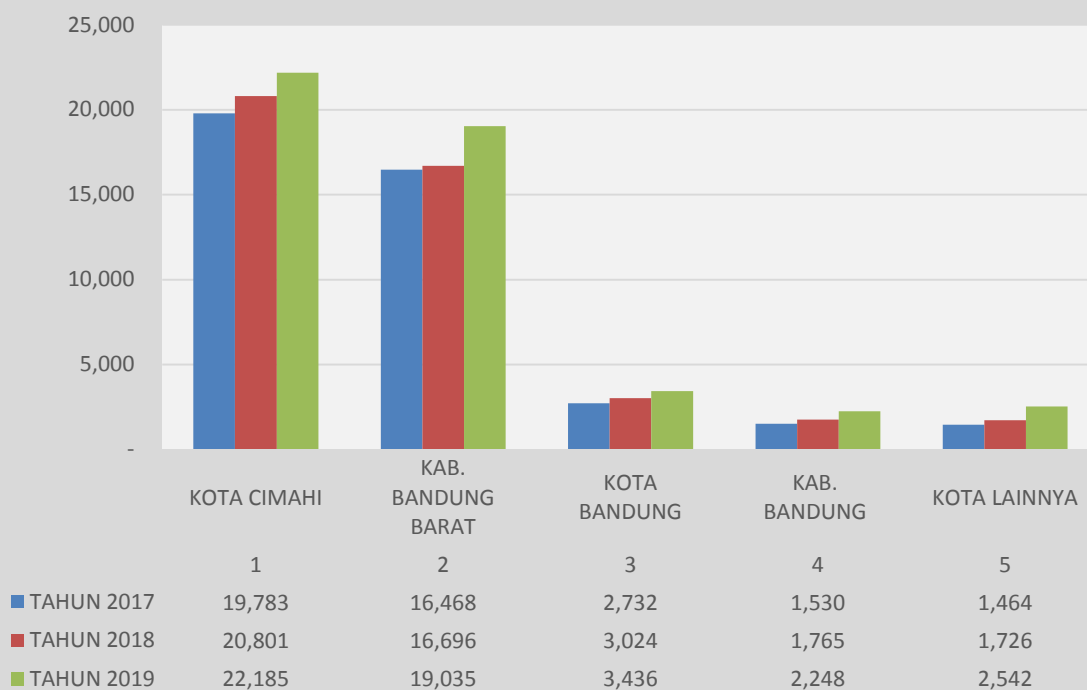
## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### DATA DEMOGRAFI PASIEN IGD

ASAL PASIEN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Kota Cimahi	19.783	47,13	20.801	47,26	22.185	44,87
Kab. Bandung Barat	16.468	39,23	16.696	37,94	19.035	38,50
Kota Bandung	2.732	6,51	3.024	6,87	3.436	6,95
Kab. Bandung	1.530	3,64	1.765	4,01	2.248	4,55
Kota lainnya	1.464	3,49	1.726	3,92	2.542	5,14
	41.977		44.012		49.446	

Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK DEMOGRAFI PASIEN IGD TAHUN 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

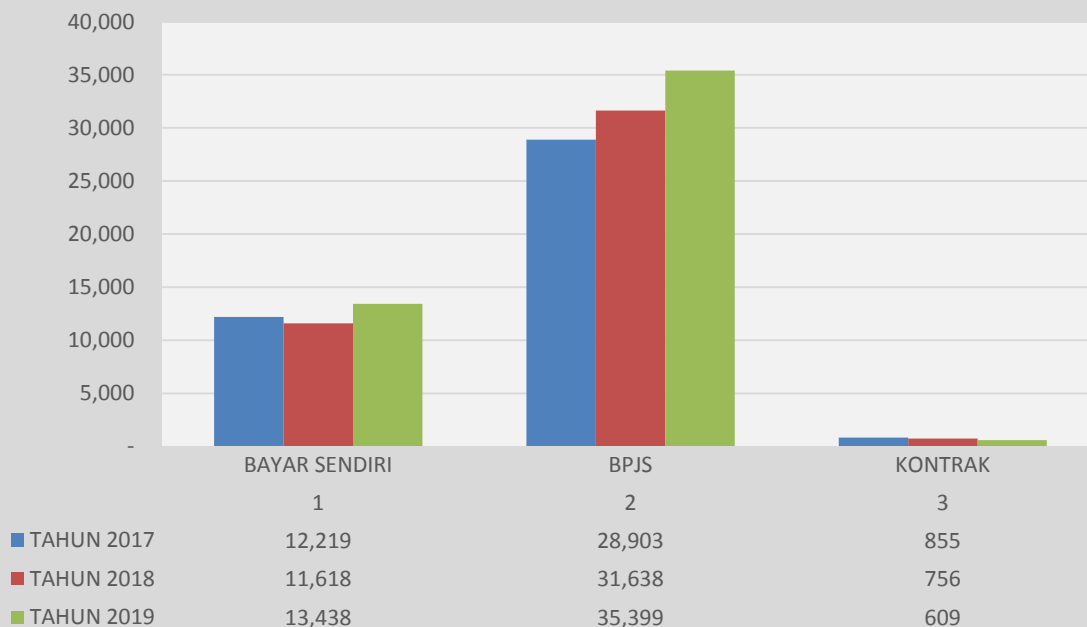
## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### STATUS BAYAR PASIEN IGD

STATUS BAYAR	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Bayar sendiri	12.219	29,11	11.618	26,40	13.438	27,18
BPJS	28.903	68,85	31.638	71,88	35.399	71,59
Kontrak	855	2,04	756	1,72	609	1,23
	41.977		44.012		49.446	

Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK PASIEN IGD BERDASARKAN STATUS BAYAR



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

JUMLAH TEMPAT TIDUR TAHUN 2019			
RUANG/GEDUNG	PERUNTUKAN	KELAS	JUMLH TEMPAT TIDUR
A3		NON KELAS	12
B3	BEDAH LAKI-LAKI	2	9
	BEDAH WANITA	2	9
	BEDAH LAKI-LAKI	3	20
	ANAK	3	4
B5	ICU	NON KELAS	8
	HCU	NON KELAS	5
	NICU	NON KELAS	3
	PICU	NON KELAS	4
C3	GERIATRI LAKI-LAKI	2	3
	GERIATRI WANITA	NON KELAS	3
	ISOLASI LAKI-LAKI	2	3
	ISOLASI WANITA	2	3
	MEDIK LAKI-LAKI	2	15
	MEDIK WANITA	2	18
	CAPD	NON KELAS	2
C4	OBGYN WANITA	1	2
	OBGYN WANITA	2	6
	OBGYN WANITA	3	16
	BAYI BAYI	NON KELAS	25
C6	ANAK	1	6
	ANAK	2	6
	ANAK	3	23
	NON INFEKSI ANAK	NON KELAS	3
	ISOLASI ANAK	NON KELAS	3
D2		1	20
		VIP	10
D3	MEDIK LAKI-LAKI	3	34
	ISOLASI AB LAKI-LAKI	3	5
	ISOLASI AB WANITA	3	5
	ISOLASI	NON KELAS	8
E2	MEDIK WANITA	3	32
E3	BEDAH WANITA	3	24
JUMLAH			349

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### SUMBER DAYA MANUSIA

NO	NAMA	TT	JUMLAH TENAGA		
			PERAWAT	BIDAN	ADMINISTRASI
1	Gd. A Lt. 3	12	14		1
2	Gd. B Lt. 3	42	26		1
3	Gd. B Lt. 5	20	18		1
4	Gd. C Lt. 3	47	26		1
5	Gd. C Lt. 4 / Nifas	24	7	11	1
6	Gd. C Lt. 4 / Bersalin	0	0	17	1
7	Gd. C Lt. 4 / Perinatologi	25	11	6	1
8	Gd. C Lt. 6 / Anak	41	26		1
9	Gd. D Lt. 2	30	21		1
10	Gd. D Lt. 3	52	29		1
11	Gd. E Lt. 2	32	19		1
12	Gd. E Lt. 3	24	8		1
		349	205	34	12

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

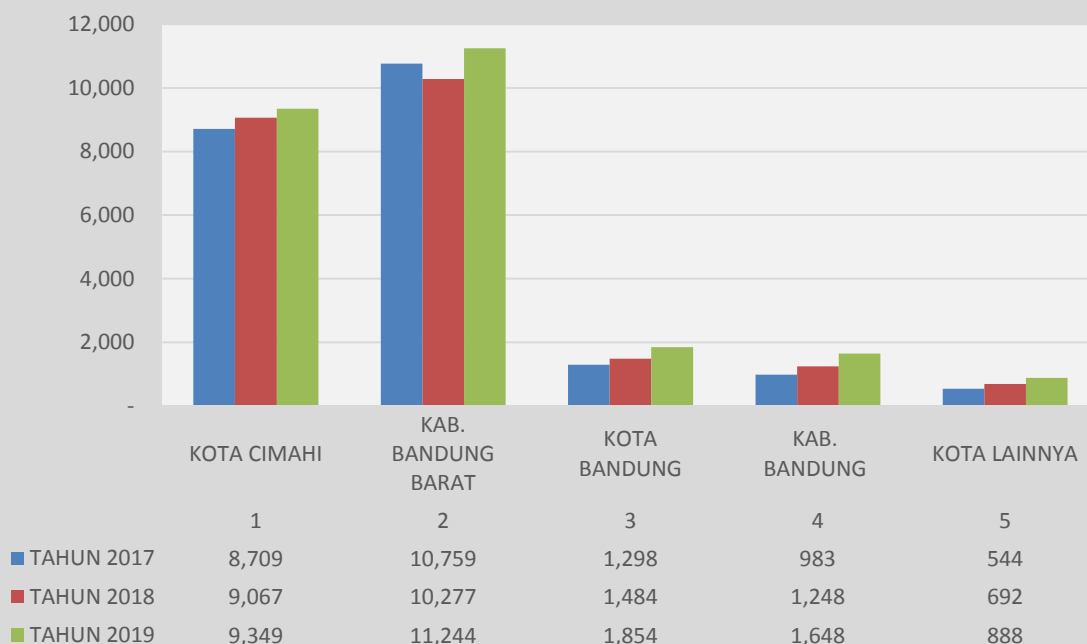
## PELAYANAN RAWAT INAP

### DATA DEMOGRAFI PASIEN RAWAT INAP

ASAL PASIEN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Kota Cimahi	8.709	39,07	9.067	39,82	9.349	37,42
Kab. Bandung Barat	10.759	48,26	10.277	45,14	11.244	45,01
Kota Bandung	1.298	5,82	1.484	6,52	1.854	7,42
Kab. Bandung	983	4,41	1.248	5,48	1.648	6,60
Kota lainnya	544	2,44	692	3,04	888	3,55
	22.293		22.768		24.983	

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK DEMOGRAFI PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

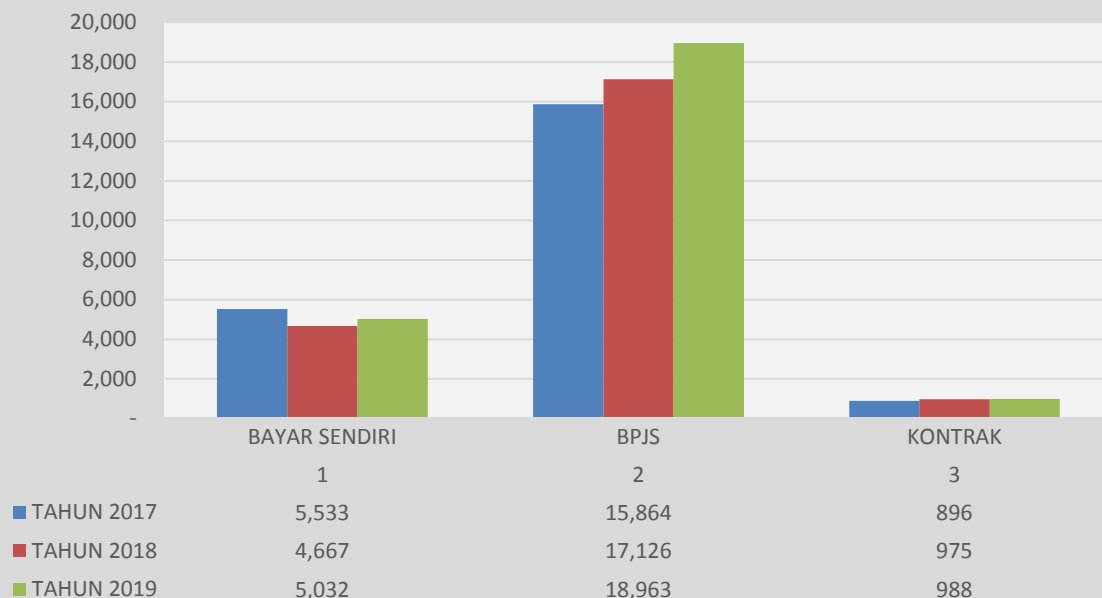
## PELAYANAN RAWAT INAP

### STATUS BAYAR PASIEN RAWAT INAP

STATUS BAYAR	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Bayar sendiri	5.533	24,82	4.667	20,50	5.032	20,14
BPJS	15.864	71,16	17.126	75,22	18.963	75,90
Kontrak	896	4,02	975	4,28	988	3,95
	22.293		22.768		24.983	

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN STATUS BAYAR



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### 10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP

NO	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	Atherosclerotic Heart	834	Acute myocardial infarction	803	Dengue fever [classical dengue]	947
2	Diarrhoea and Gastroenteritis	780	Dengue fever [classical dengue]	543	Cerebral infarction	680
3	Typhoid Fever	588	Bronchopneumonia, unspecified	533	Dengue haemorrhagic fever	638
4	Cerebral Infarction	522	Diarrhoea and gastroenteritis (GE)	508	Heart Failure Congestive Heart Failure	500
5	Bronchopneumonia	482	Atherosclerotic heart disease/CAD	462	Bronchopneumonia, unspecified	477
6	Dengue Fever	291	Cerebral infarction	434	Typhoid Fever	425
7	Heart Failure Congestive	290	Typhoid Fever	419	Acute myocardial infarction	425
8	Hypertensive Heart Disease	250	Malignant neoplasm of breast, unspec	337	Malignant neoplasm of breast, unspec	325
9	Other Spec Diseases Of	221	Heart Failure Congestive Heart Failure	302	Pneumonia, unspecified	295
10	Dyspepsia	193	Dengue haemorrhagic fever	274	Viral Infection	270

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Penyakit terbanyak Rawat Inap tahun 2019 yaitu Dengue fever [classical dengue]  
Sebanyak 947 Kasus

Demam berdarah dengue atau biasa disingkat DBD adalah penyakit menular akibat virus yang dibawa oleh Nyamuk Aedes Aegypti. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue.

# KEGIATAN PELAYANAN

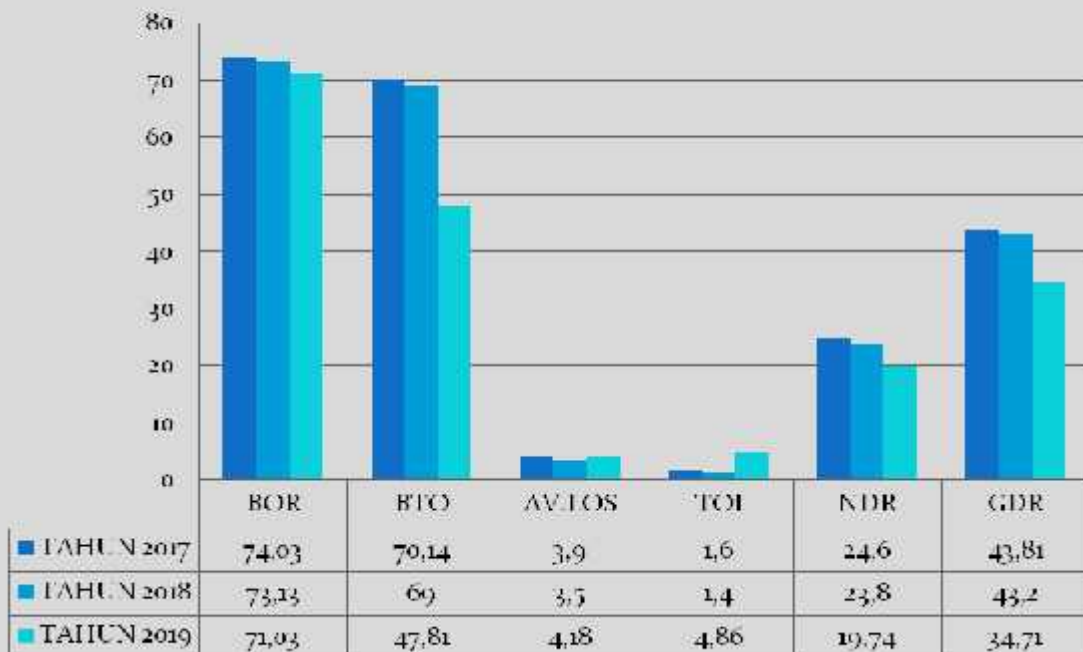
## PELAYANAN RAWAT INAP

### INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

INDIKATOR	ANGKA IDEAL DEPKES 2005	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Tempat Tidur	-	303	326	349
BOR	60 - 85 %	74,03	73,13	71,03
BTO	40 - 50 kali	70,14	69	47,81
Av. LOS	6 - 9 hari	3,9	3,5	4,18
TOI	1 - 3 hari	1,6	1,4	4,86
NDR	< 25 ‰	24,6	23,8	19,74
GDR	< 45 ‰	43,81	43,2	34,71

Sumber : SIM RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR





# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

#### BOR (Bed Occupation Rate)

BOR merupakan salah satu indikator untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan rumah sakit dari segi mutu pelayanan medis maupun dari segi ekonomi. Apabila rata-rata tingkat penggunaan tempat tidur di bawah 60% berarti tempat tidur yang tersedia di rumah sakit belum dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan apabila lebih dari 85% kemungkinan terjadinya infeksi nosokomial. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.

#### BTO (Bed Turn Over)

BTO merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali—50 kali.

#### Av. LOS (Average Length of Stay)

ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari—9 hari.

#### TOI (Turn Over Interval)

TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari—3 hari.

#### NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kematian 2x24 jam atau 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.

#### GDR (Gross Death Rate)

GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

# ICU

Adalah ruang perawatan intensive dirumah sakit yang dilengkapi dengan staf dan peralatan khusus untuk menangani pasien gawat karena kegagalan/disfungsi satu organ atau beberapa organ karena penyakit, trauma atau komplikasi penyakit yang masih ada harapan hidupnya (*Reversible*) .

Ruang ICU RSUD Cibabat Cimahi melayani perawatan dan pengobatan intensif bagi para pasien dalam keadaan kritis, serta tindakan non invasive dan invasive antara lain Intubasi (ETT), Ventilator, CVP, Steptase, Vena Sectie dan Defibrilasi/Kardioversi

## STANDAR FASILITAS

ICU RSUD Cibabat mempunyai 6 Bed Automatic dengan spesifikasi dapat meningkatkan mobilitas staf, memungkinkan tempat tidur dirotasi dan diposisikan secara bebas ke lingkungan paling optimal. ICU juga diposisikan secara dekat dengan area kamar operasi sehingga pasien dapat menerima perawatan darurat dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Bed Side Monitor dan monitor central, syringe pump, infusion pump, defibrillator, face monitor dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

### TINDAKAN ICU

JENIS TINDAKAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Streptase	51	66	78
Ventilator	224	312	345
CVP	1	4	7
Intubasi ETT	105	117	127
RJP dengan Defibrilator	9	12	20
RJP dengan ETT	74	86	95
RJP Tanpa ETT	56	73	99

### DATA PASIEN ICU

	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Jumlah Pasien	593	645	713
Pasien Meninggal	176	196	216
Pasien Pulang Paksa	9	10	13
Pasien Rujuk	1	5	11
Pasien Pindah Ruangan	407	434	470
Pasien Pulang	0	0	0
Pasien Kembali < 72 jam	3	7	3

Sumber : ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

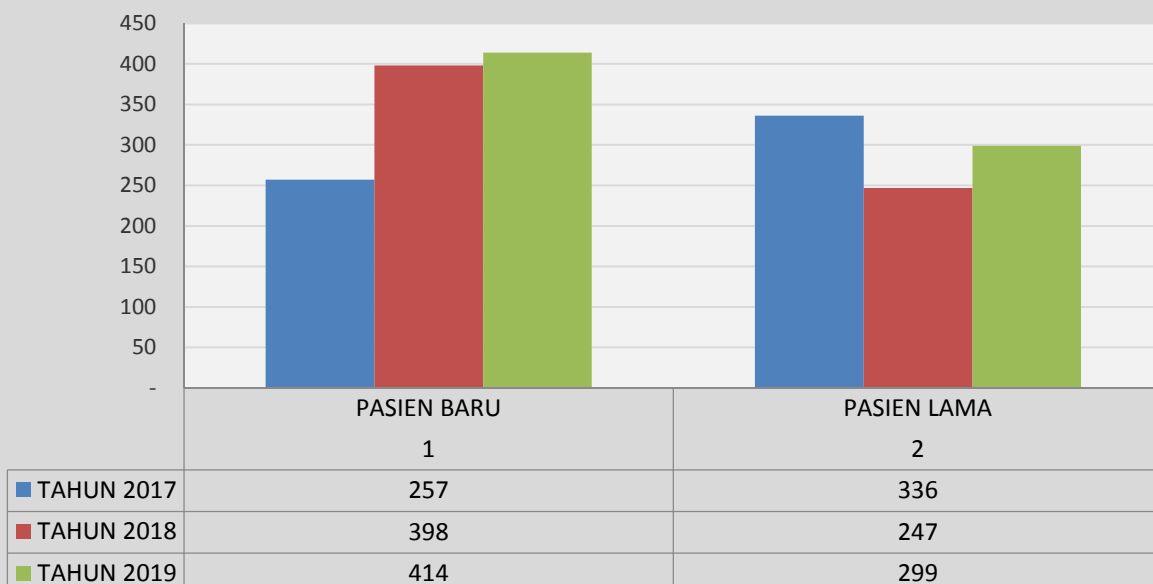
Staf di ICU terdiri atas 2 orang dokter spesialis dan 18 orang perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

### JUMLAH KUNJUNGAN ICU

JENIS PASIEN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
PASIEN BARU	257	398	414
PASIEN LAMA	336	247	299
TOTAL	593	645	713

Sumber : Instalasi ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### JUMLAH PASIEN ICU



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

Kunjungan rawat inap tidak selamanya berkorelasi terhadap kunjungan ICU.

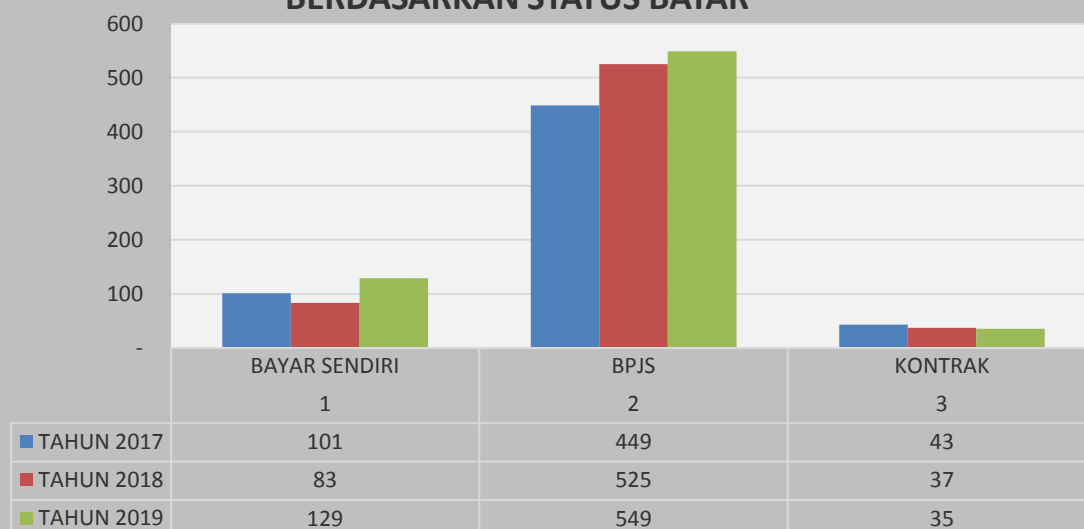
Walaupun kunjungan rawat inap meningkat, tidak sama halnya dengan kunjungan ICU yang harus meningkat pula. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pasien rawat inap cukup ditindak di ruangan biasa sehingga tidak memerlukan ruangan ICU.

## STATUS BAYAR PASIEN ICU

STATUS BAYAR	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bayar sendiri	101	17,03	83	12,87	129	18,03
BPJS	449	75,72	525	81,40	549	76,94
Kontrak	43	7,25	37	5,74	35	5,03
	593		645		713	

Sumber : Instalasi ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

## GRAFIK KUNJUNGAN ICU BERDASARKAN STATUS BAYAR





# KEGIATAN PELAYANAN

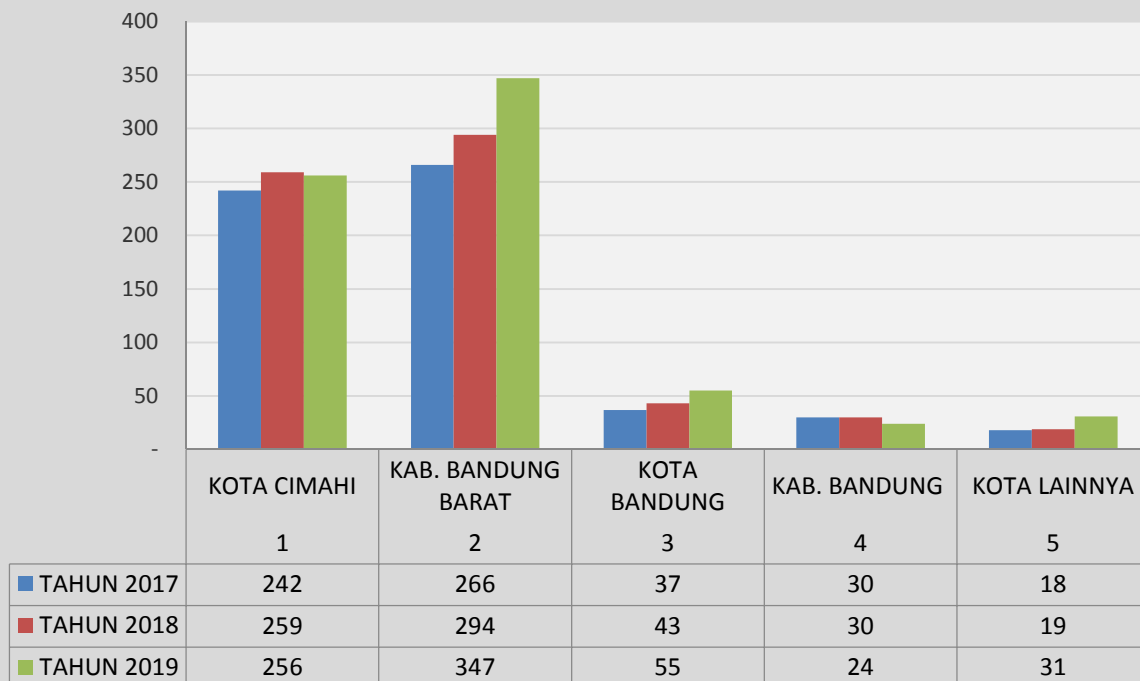
## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

### DATA DEMOGRAFI PASIEN ICU

ASAL PASIEN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kota Cimahi	242	40,81	259	40,16	256	35,84
Kab. Bandung Barat	266	44,86	294	45,58	347	48,63
Kota Bandung	37	6,24	43	6,67	55	7,76
Kab. Bandung	30	5,06	30	4,65	24	3,42
Kota lainnya	18	3,04	19	2,95	31	4,35
	593		645		713	

Sumber : Instalasi ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

### GRAFIK DEMOGRAFI PASIEN ICU TAHUN 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

### LABORATORIUM satu atap

RSUD Cibabat berencana membangun sentralisasi pelayanan laboratorium sistem satu atap, melengkapi jumlah SDM yang profesional sesuai dengan standar pelayanan laboratorium rumah sakit, serta hasil laboratorium yang diekspertise oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan pelayanan laboratorium di lakukan 24 jam.

Instalasi Laboratorium Klinik RSUD Cibabat Kota Cimahi saat ini telah terakreditasi. Berada di gedung C Lanjutan lantai 1 (satu), dilengkapi dengan fasilitas ruang tunggu yang nyaman dan pelayanan yang cepat serta didukung oleh tenaga professional dan fasilitas pemeriksaan yang lengkap dan canggih atau Automatic Analyzer, yang telah mengikuti perkembangan teknologi dan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan medis sehingga hasil laboratorium mempunyai presisi dan akurasi yang baik yang semuanya terkoneksi ke dalam Sistem Informasi Laboratorium (LIS).

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik dilaksanakan oleh tenaga tenaga yang professional, berkompeten, dan lulusan dari Institusi yang terakreditasi yaitu terdiri dari :

1. 3 orang Dokter Spesialis Patologi Klinik
2. 2 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D4 analis.
3. 24 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D3 analis
4. 4 orang tenaga administrasi
5. 5 orang tenaga kurir.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

Pelayanan Laboratorium Pathologi Klinik meliputi :

1. Pelayanan Kimia Klinik : 107.065 test
2. Pelayanan Hematologi : 258.137 test
3. Pelayanan Immunologi : 18.655 test
4. Pelayanan Pemeriksaan Elektrolit : 24.639 test
5. Pelayanan Mikrobiologi : 5.194 test
6. Pelayanan Pemeriksaan Rutin : 70.161 test

### patologi KLINIK

Kegiatan Patologi Klinik tahun 2018 mengalami peningkatan (+20.455 jenis pemeriksaan) dibandingkan tahun 2017.

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
400.008	420.463	443.129
Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan

Jumlah kunjungan pasien laboratorium Patologi klinik tahun 2019 sebanyak 105.743 orang dengan status pasien :

- Umum 23.209 orang
- BPJS 80.997 orang
- Kontrak 384 orang
- Gakinda 1.149 orang

Sumber : Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

Laboratorium Patologi Anatomi merupakan bagian dari pelayanan penunjang di RS yang berkaitan dengan penegakan diagnosis suatu penyakit, melalui pemeriksaan specimen yang dapat berupa cairan/sel/jaringan/organ yang didapatkan baik dari biopsi jarum halus/biopsi atau operasi.

Untuk menunjang diagnostic, laboratorium patologi anatomi RSUD Cibabat dilengkapi dengan alat alat untuk pembuatan slide histopatologi dan sitopatologi.

## PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI MELIPUTI

Pelayanan Diagnostik :

### 1. Pelayanan Laboratorium Histopatologi (biopsy, operasi, kuretase)

Pelayanan ini berupa pemeriksaan rutin yang dilakukan dengan metoda pulasan Hematoksilin-Eosin dalam penegakkan diagnostik, dengan sampel - sampel berupa jaringan biopsi maupun operasi.

### 2. Pelayanan Laboratorium Sitopatologi :

Pelayanan ini berupa pemeriksaan sel sel dari tubuh untuk menunjang maupun menegakkan diagnosis. Pelayanan sitologi di laboratorium patologi anatomi di RSUD meliputi :

- ✓ Pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus (BAJH)/Fine Neddle Aspiration Biopsy (FNAB) : metode pengambilan sampel menggunakan jarum suntik.
- ✓ Pemeriksaan Sitologi Sel/Cairan : metode pengambilan sampel dari sikatan / bilasan/bonkus, sputum, cairan pleura, urin, cairan asites, dan lain-lain.
- ✓ Pemeriksaan Sitologi Ginekologi : menggunakan metode Pap Smear.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

### SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melakukan diagnostik, Laboratorium Patologi Anatomi dilakukan oleh satu orang Dokter Spesialis Patologi Anatomi lulusan Universitas Negeri ternama di Bandung dibantu oleh dua orang teknisi dan satu orang petugas administrasi

### HASIL PEMERIKSAAN

TAHUN	2017	2018	2019
Histopatologi	1.485	1.489	1.414
Sitopatologi :			
# Cairan Tubuh	141	129	163
# Pap smear	54	46	5
# FNAB dg tindakan	585	590	477
JUMLAH	2.265	2.254	2.059

Pemeriksaan Pathologi Anatomi selama tahun 2019 apabila dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan lebih kurang 195 pemeriksaan, Hal ini disebabkan oleh kebijakan BPJS dalam hal rujukan berjenjang.

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
2.265	2.254	2.059
Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan

Sumber : Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

### FASILITAS INSTALASI RADIOLOGI

Ruang Radiologi RSUD Cibabat berada di Gedung C Lantai 1 dan di bagi dalam beberapa ruangan yaitu :

➤ Ruang Administrasi

Ruangan yang mengurus segala tindakan yang berhubungan dengan sistem administrasi mulai dari pencatatan data pasien ke buku register sampai identifikasi hasil foto rontgen yang akan dikembalikan kepada pasien.

➤ Ruang Dokter Spesialis Radiologi

Ruangan dokter untuk melakukan ekspertise hasil radiologi, mengevaluasi hasil pemeriksaan radiologi dan menganalisis persiapan pemeriksaan radiologi.

➤ Ruang Pemeriksaan

- Ruang Pemeriksaan USG
- Ruang Pemeriksaan I dan II, ruangan yang dilengkapi dengan *bucky stand* (digunakan untuk pasien yang dapat berdiri kooperatif) dan meja pemeriksaan. Pesawat kamar pemeriksaan I dan II merupakan pesawat jenis *multipurpose* radiografi sehingga mampu melakukan berbagai macam pemeriksaan radiologi secara lengkap, kecuali pemeriksaan dengan *fluoroscopy*, dikarenakan pesawat ini tidak didukung dengan system *fluoroscopy*.
- Ruang Pemeriksaan III, ruangan yang digunakan untuk pemeriksaan foto thorax *Errect / berdiri*. Dan di ruangan ini terdapat pesawat *Panoramic unit*.
- Ruang Pemeriksaan IV, ruangan yang digunakan khusus untuk pemeriksaan CT-Scan

➤ Ruang Processing Gambar

- Ruang *Computed Radiografi* (memproses film secara digital)
- Ruang Kamar Gelap memproses film secara kimiawi menggunakan *automatic processing*)

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

### SUMBER DAYA MANUSIA

1. Dokter Spesialis Radiologi	2 orang
2. Administrasi	1 orang
3. Radiografer Pelaksana	10 orang
4. Petugas Kamar Gelap	1 orang
5. Perawat Radiologi	1 orang

Cakupan pelayanan radiologi di RSUD Cibabat :

- ✓ Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi dilakukan oleh dokter spesialis radiologi secara purna waktu
- ✓ Adanya Peningkatan cakupan pelayanan, hal ini dikarenakan adanya kendali mutu dan kendali biaya, sehingga untuk pemeriksaan penunjang lebih selektif disesuaikan dengan panduan praktek klinik dan *clinical pathway* rumah sakit
- ✓ Ditahun 2017 ada penambahan Sarana & prasarana Radiologi diantaranya : CT Scan 64 Slices, Pesawat X-Ray Jenis Multipurpose Radiografi, Cathlab, Automatic Processor
- ✓ Masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana Radiologi, diantaranya PACS dan DR serta kelengkapan alat USG berupa Probe pediatric

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
25.732	26.630	25.975
Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN FARMASI

### RUANG LINGKUP PELAYANAN FARMASI

Sesuai Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan peralatan.

Pembagian pelayanan berdasarkan kelompok rawat pasien, yaitu :

1. Pelayanan Pasien Gawat Darurat
2. Pelayanan Pasien Rawat Inap
3. Pelayanan Pasien Rawat Jalan

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN FARMASI

### SUMBER DAYA MANUSIA

No	Jenis Tenaga	2017	2018	2019	Pendidikan
1	Apoteker	6	7	7	S1, S2
2	Asisten Apoteker / Tenaga Teknis	32	33	34	S1, D3 Farmasi, SMF, SMK Farmasi
3	Administrasi	9	9	10	SMA, D1, S1
4	Pembantu Pelaksana	6	6	5	SMA, SMP
TOTAL		53	55	56	

### KEGIATAN PELAYANAN

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
224.315 lembar resep	228.465 lembar resep	208.237 lembar resep

Sumber : Instalasi Farmasi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN FARMASI

### STANDAR PELAYANAN MINIMAL

No	Indikator	Standar	Pencapaian		
			2017	2018	2019
1	Waktu tunggu pelayanan				
	a. Obat Jadi	≤ 30 menit	56 menit	54 menit	41 menit
	b. Obat racikan	≤ 60 menit	71 menit	63 menit	52 menit
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	99,98 %	99,94 %	99,91 %
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	69,04 %	73,08 %	74,39 %
4	Penulisan resep sesuai formularium	≥ 100 %	90,35%	90,12 %	93,96 %

Cakupan waktu tunggu pelayanan obat melebihi dari yang ditargetkan, hal ini dikarenakan :

↳ Jumlah penerimaan resep yang masuk dari rawat jalan dalam waktu yang bersamaan sehingga menimbulkan antrian panjang sebelum resep dapat dikerjakan ;

↳ Nama pasien ataupun penulisan resep tidak jelas sehingga perlu konfirmasi dengan pihak dokter yang bersangkutan;

↳ Obat yang harus diracik dalam satu resep mempengaruhi waktu pekerjaannya dan terbatasnya tenaga juru racik;

↳ Etiket obat masih manual sehingga waktu tunggu pengambilan obat lama;

↳ Ada beberapa obat yang tidak termasuk dalam daftar obat formularium dan obat tersebut dibutuhkan untuk kasus penyakit tertentu, sehingga dokter diharuskan menulis resep sesuai dengan formularium nasional;

↳ Hal di atas harus dikerjakan seteliti mungkin untuk menghindari adanya kejadian kesalahan pemberian obat, walaupun ada kesalahan karena adanya *human error*.



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, dan Permenkes RI Nomor 83 tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah : “UTD dapat di selenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalang merahan. UTD yang di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah dapat berbentuk Lembaga Teknis Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah atau unit pelayanan di Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah.

Pelayanan darah RSUD Cibabat Cimahi terbentuk tahun 1999, sebagai Bank Darah yang bekerjasama dengan UTD PMI Cabang Kota Bandung dan UTD PMI Cabang Kabupaten Bandung. Sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 423/2007 tentang Kebijakan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Darah; maka pada akhir tahun 2008 RSUD Cibabat mendapat bantuan alat kesehatan untuk mendirikan dan menyelenggarakan pelayanan UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit) melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008.

Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) merupakan unit pelayanan di rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan transfusi darah, meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Istilah UTDRS kemudian dalam PP No. 7/2011 dan permenkes No.83/2014 menjadi Unit Transfusi Darah (UTD). Dalam hal rumah sakit telah menyelenggarakan UTD, pelayanan darah yang dilakukan BDRS harus merupakan pelayanan yang terintegrasi dengan pelayanan UTD, berdasarkan tingkatannya, UTD RSUD Cibabat merupakan UTD tingkat Kabupaten/Kota sedangkan berdasarkan kemampuan pelayanan termasuk kelas madya.

Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Cibabat diresmikan beroperasi oleh Walikota Cimahi saat itu pada tanggal 15 Juli 2009 dengan dikeluarkannya SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1209/VII/2009 Pada tanggal 8 Juli 2011, berdasarkan SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1606/RSUD-CBBT/VII/2011, UTD RSUD Cibabat dinyatakan setingkat dengan Instalasi lainnya dan dikepalai oleh seorang Kepala Instalasi (Instalasi Transfusi Darah). Untuk pemenuhan ketersediaan darah sesuai kebutuhan pasien ,selain menyelenggarakan pelayanan donor darah, Instalasi Transfusi Darah RSUD Cibabat tetap menjalin kerjasama dengan UTD PMI Kota Bandung dan UTD PMI Kabupaten Bandung.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

### RUANG LINGKUP PELAYANAN

Pelayanan UTDRS Cibabat yang dapat dilaksanakan saat ini terdiri dari :

1. Pelayanan UTD ( Pelayanan Donor Darah )
  - a. Pelayanan donor darah setiap hari kerja di ruang UTD
  - b. Pelayanan donor darah di luar RSUD Cibabat (*Mobile Unit/Mobile Site*)
2. Pelayanan Bank Darah ( Pelayanan Permintaan Darah untuk Transfusi 24 Jam )
  - a. Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang di rawat di RSUD Cibabat
  - b. Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang di rawat di luar RSUD Cibabat
3. Pelayanan tindakan Phlebotomy Theurapeutic

### FASILITAS

Ruang UTD RSUD Cibabat berlokasi di Gedung E lantai 1 dengan luas 120 m<sup>2</sup>, terdiri dari ruang administrasi, ruang tunggu, ruang pelayanan donor darah, ruang penyimpanan darah (dengan kapasitas 1.500 kantong darah), ruang pengolahan komponen darah yang bergabung dengan ruang laboratorium (pemeriksaan skrining IMLTD, pemeriksaan pra transfusi).

UTD RSUD Cibabat memiliki alat-alat kesehatan yang cukup memadai dan beberapa alat diperoleh dari bantuan Pemerintah, seperti alat *immunology analyzer, refrigerated centrifuge, blood refrigerator, plasma freezer, platelet incubator dan agitator* serta alat pemeriksaan *crossmatch* metode gel. Untuk pelayanan donor darah mobile unit, terdapat fasilitas mobil donor darah dengan 4 kursi donor didalamnya, merupakan bantuan dari kementerian kesehatan RI.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

### SUMBER DAYA MANUSIA

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Instalasi	Dokter Spesialis Pathologi Klinik	1 orang
2	Penanggung jawab Pelayanan Donor Darah	Dokter Umum	1 orang
3	Penanggung jawab Pelayanan Transfusi Darah	D3 Ahli teknologi laboratorium medis	1 orang
4	Penanggungjawab Logistik	D3 Ahli teknologi laboratorium medis	1 orang
5	Penanggung Jawab Mutu	D3 Ahli teknologi laboratorium medis	1 orang
6	Pelaksana Medis	Dokter Umum	1 orang
7	Pelaksana Teknis Pelayanan Darah	D3 Ahli teknologi laboratorium medis D3 Keperawatan	8 orang 1 orang
8	Administrasi	SMA	1 orang
9	Pekarya/Pelaksana distribusi darah	SMA S1	3 orang 1 orang

### HASIL PELAYANAN

#### Pelayanan Donor Darah di Ruang UTD RSUD Cibabat

	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Harian di RS	1.349	1.416	1.878
Karyawan RS	567	731	623
Reuni SMP 12 Bdg		36	40

#### Pelayanan Donor Darah *Mobile Unit*

	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Kegiatan Mobile Unit	194	234	294
KDD	101	120	145
KDD Rutin	50	56	68

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

### HASIL PELAYANAN

	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah
JUMLAH PERMINTAAN DARAH :	3.343	9.793	3.626	9.825	4.261	11.623
▪ Obstetri / Kebidanan	883	2.157	853	1.701	786	1.635
▪ Trauma / Cedera / Bedah	798	2.308	1.006	2.942	1.023	6.279
▪ Ilmu Penyakit dalam	1.414	4.925	1.469	4.635	2.031	2.889
▪ Ilmu Kesehatan Anak	248	403	298	548	412	820
JUMLAH PENERIMAAN DARAH :		10.512		12.609		13.431
▪ UTD PMI		1.756		1.342		1.179
▪ UTD RSUD CIBABAT		8.756		11.267		12.252
JUMLAH PEMAKAIAN DARAH :						
INTERNAL RS :		8.177		8.373		9.760
▪ Whole Blood		31		51		30
▪ Packed Red Cell		6.993		7.086		8.239
▪ Thrombocyte Concentrate		852		979		991
▪ Fresh Frozen Plasma		120		115		80
▪ Washed Red Cell		181		142		420
▪ Cryoprecipitate		0		0		0
EKSTERNAL RS :		2.812		4.029		4.374

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

UTDRS telah melakukan kerjasama (MOU) dengan beberapa Rumah Sakit di kota Bandung dan kota Cimahi Yaitu :

1. RS DUSTIRA
2. RS MITRA KASIH
3. RS KASIH BUNDA
4. RS AVISENA
5. RS dr. SALAMUN
6. RS CILILIN
7. RS ADVENT
8. RS HASAN SADIKIN

Untuk mengatur ketersediaan labu darah dan menghindari kadaluarsa darah, maka pada saat persediaan labu darah berlebih, sebagian labu darah didistribusikan ke Rumah Sakit lain.

Berikut data distribusi darah tahun 2019 :

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH LABU DARAH
1	RS MITRA KASIH	955
2	RS dr.SALAMUN	773
3	RS KASIH BUNDA	155
4	RS AVISENA	451
5	RS DUSTIRA	1.304
6	RS KARISMA	8
7	RS GRAHA MEDIKA	37
8	RS SILOAM PWK	6
9	RS BUNGSU BANDUNG	8
10	RS CILILIN	50
11	RS UJUNG BERUNG	3
12	RS GARUT	9
13	RS CIKALONG WETAN	59
14	KLINIK YUDISMAN	88
15	RS HASAN SADIKIN	450
16	RS HARAPAN BUNDA	1
17	RS KAWALUYAAN	1
18	RS CIANJUR	5
19	RS HERMINA PASTEUR	6
20	RS ADVENT	5
TOTAL		4374

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

### RUANG LINGKUP PELAYANAN IBS

Kamar Bedah atau Kamar Operasi (OK) merupakan Instalasi dan bagian integral dari pelayanan RSUD Cibabat Cimahi. Didalamnya tindakan pembedahan baik diagnostik maupun terapi, baik elektif maupun cito yang membutuhkan keadaan steril (suci hama) dapat dilakukan.

1. Jenis Pembedahan
  - a. Bedah Minor
  - b. Bedah Mayor
  - c. Pembedahan Rekonstruktif
  - d. Laparascopy
2. Sifat Operasi
  - a. Diagnostic
  - b. Bedah Emergency
3. Jenis Pelayanan Operasi
  - a. Pelayanan Operasi Bedah Umum
  - b. Pelayanan Operasi Bedah Orthopedi
  - c. Pelayanan Operasi Bedah Syaraf
  - d. Pelayanan Operasi Bedah Urologi
  - e. Pelayanan Operasi Bedah Mulut
  - f. Pelayanan Operasi Obstetrik dan Gynecology
  - g. Pelayanan Operasi THT
  - h. Pelayanan Operasi Mata
  - i. Pelayanan Operasi Bedah Digestif
  - j. Pelayanan Operasi Bedah Onkology
  - k. Pelayanan Operasi Bedah Plastik

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

Kamar operasi di gedung C lantai 5, yang terdiri dari 6 kamar operasi, 1 ruang recovery, 1 ruang depo farmasi, 1 ruang alat, 3 ruang ganti perawat, 1 ruang ganti pasien, 1 ruang dokter, dan 1 ruang administrasi.

### FASILITAS

1. Set Bedah Umum
  - a. Set Minor
  - b. Set Mayor
  - c. Set Mikro
2. Set Bedah Urologi
  - a. Set URS
  - b. Set TUR
  - c. Set PCNL
3. Set Bedah Orthopedi
  - a. Set Amputasi
  - b. Set Small Fragment
  - c. Set Large Fragment
  - d. Set Makro/Mikro Bor
  - e. Set Arthroscopy
  - f. Set Hand Plating
  - g. Set Lamirectomy
  - h. C- Arm
4. Set Bedah Mata
  - a. Set Katarak
  - b. Set Pterigium
5. Set Bedah Plastik
6. Set Anestesi
  - a. Regional
  - b. General
  - c. Sectasi
  - d. CDL
7. Set Bedah Syaraf
8. Set Bedah THT
  - a. Set Cadwell Luc
  - b. Set Laringektomi
  - c. Set Tonsilektomi
  - d. Set Endo Mastulectomy
9. Set Bedah Gigi dan Mulut
  - a. Set Labiopalatoplasty
  - b. Set Bedah Mulut
10. Set Bedah Obgyn
  - a. Set Mayor
  - b. Set tambahan untuk Histerektomi
  - c. Retraktor Vagina
  - d. Set Laparatomy
11. Set Laparoscopy Digestif ,Obgyn

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

### SUMBERDAYA MANUSIA

No	Golongan	Jumlah
1	Kepala instalasi Bedah Sentral	1 Orang
2	Perawat Asisten Operasi	13 Orang
3	Perawat Sirkulasi / Sirculating Nurse	6 Orang
4	Perawat Instrument / Scrub Nurse	8 Orang
5	Perawat Anestesi	11 Orang
6	Tenaga Administrasi	2 Orang

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1 Keperawatan / Ners	2 Orang
2	DIII Keperawatan	25 Orang
3	DIII Penata Anestesi	11 Orang
4	SKM	3 Orang
5	SMA	1 Orang

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

### HASIL PELAYANAN

- ✓ Sebelum tindakan operasi dilakukan, terlebih dahulu pasien melakukan pemeriksaan penunjang yang cukup lengkap sesuai petunjuk dokter yang merawatnya. Selain itu ditunjang pula dengan cara melakukan anamnesa yang cukup akurat dan seteliti mungkin untuk menghindari kejadian operasi salah insisi, salah tindakan dan salah orang.
- ✓ Tenaga dokter anestesi dan penata anestesi yang handal dan berpengalaman dalam setiap tindakan sesuai dengan prosedur dapat menghindari adanya komplikasi karena over dosis reaksi anestesi.
- ✓ Pengecekan berulang alat-alat instrumen bahan dan alat yang digunakan pun dilakukan dalam setiap melakukan sebelum dan sesudah tindakan operasi sehingga tidak ada benda asing yang tertinggalnya pada tubuh pasien.
- ✓ Sebelum pelaksanaan operasi pun pihak rumah sakit menunggu kesepakatan dari pihak keluarga pasien yang bersangkutan.

Jenis Tindakan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Operasi Khusus	737	1076	1076
Operasi Besar	1.766	1551	1583
Operasi Sedang	924	843	942
Operasi Kecil	277	200	106
Jumlah	3.704	3.670	3.707

Berdasarkan tabel di atas, tindakan operasi mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun ada penurunan terjadi pada Operasi Kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Sumber : IBS RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019*

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

### FASILITAS PELAYANAN RUANG NIFAS

1. Pertolongan persalinan spontan
2. Pertolongan persalinan patologis
3. Pertolongan persalinan dengan tindakan
4. Tindakan kuretase
5. Tindakan eksterpasi
6. Penanganan Kegawat daruratan
7. Pre operatif
8. Pelayanan USG
9. Pelayanan alat Kontrasepsi
10. Pemasangan laminaria

### FASILITAS PELAYANAN RUANG BERSALIN

1. Perawatan postpartum
2. Pre operatif
3. Perawatan post operatif obstetri dan ginekologi
4. Perawatan kelainan obstetri dan ginekologi
5. Rawat gabung
6. Penyuluhan
7. Pelayanan alat kontrasepsi



# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

### FASILITAS RUANGAN BERSALIN

1. Ruang tindakan persalinan
2. Ruang tindakan ginekologi
3. Kamar Co-Residen
4. Ruang USG
5. Ruang Bidan
6. Ruang administrasi
7. Ruang Kepala Ruangan
8. Spoelhok
9. Ruang penitipan ibu
10. Kamar mandi
11. Gudang

### FASILITAS RUANGAN NIFAS

1. Ruang perawatan
  - Kelas I
  - Kelas II
  - Kelas III
  - Tempat tidur bayi (box bayi)
2. Ruang Perawat
3. Ruang administrasi
4. Dapur
5. Kamar mandi

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

### SUMBER DAYA MANUSIA

- ❖ Tenaga Dokter Spesialis Kebidanan sebanyak 4 orang
- ❖ Tenaga Bidan sebanyak 29 orang
  - ✓ Ruang Bersalin ( VK ) 17 orang
  - ✓ Rawat Inap ( nifas ) 12 orang
- ❖ Tenaga Perawat sebanyak 6 orang di ruang rawat inap (Nifas)
- ❖ Petugas Administrasi sebanyak 2 orang
  - ✓ Ruang Bersalin ( VK ) 1 orang
  - ✓ Rawat Inap ( nifas ) 1 orang
- ❖ Tenaga Cleaning Service sebanyak 6 orang
  - ✓ Ruang Bersalin ( VK ) 4 orang
  - ✓ Rawat Inap ( nifas ) 2 orang
- ❖ Tenaga Security / Keamanan 4 orang

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

### HASIL PELAYANAN

JENIS TINDAKAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Jumlah Pelayanan Poliklinik	6.497	5.070	2.228
Jumlah Persalinan Spontan	2.431	2.337	1.716
Jumlah Persalinan dengan SC	664	550	537
Jumlah Tindakan Kuretase	571	372	305
Pelayanan KB	902	581	427
Tindakan MOW	138 100% Oleh Dokter	147 100% Oleh Dokter	156 100% Oleh Dokter

Sumber : VK ( Pelayanan Persalinan ) RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Jumlah persalinan tahun 2018 sebanyak 2.337 persalinan. Sedangkan jumlah persalinan tahun 2019 sebanyak 1.716. Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah persalinan tahun 2019 mengalami penurunan 621. Capaian persalinan Seseo sesaria tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN PERINATOLOGI

### RUANG LINGKUP PELAYANAN

Ruang perinatologi merupakan fasilitas rawat inap yang disediakan khusus untuk pasien bayi baru lahir sampai usia 2 bulan. Pelayanan perinatologi terdiri dari 2 level pelayanan, level 1 untuk bayi baru lahir dan rawat gabung sedangkan level 2 (2a dan 2b) untuk bayi observasi.

### STANDAR FASILITAS

Fasilitas yang disediakan dalam ruang perinatologi disesuaikan dengan kebutuhan perawatan bagi bayi, mulai dari bayi baru lahir normal, bayi baru lahir resiko tinggi, bayi dengan kelainan bawaan serta bayi sakit rujukan dari luar. Pelayanan medis diberikan oleh dokter spesialis anak dan tenaga keperawatan/kebidanan yang terlatih.

Fasilitas Ruang Perinatologi antara lain : *Infant Warmer* /penghangat bayi baru lahir, Inkubator, *Inkubator Transport*, CPAP/ alat bantu nafas tekanan positif, *Bed Side Monitor*, *Fototerapi*, Resusitasi set lengkap, *Syringe Pump*, *Infus Pump*, *T-Piece Resusitator*, boxs bayi (*baby boxs*), ruang tindakan dan perawatan bayi.

Fasilitas lainnya yang disediakan ruang perinatologi adalah terpasangnya *Digital Finger* di pintu masuk ruang bayi untuk menjaga keamanan bayi-bayi yang dirawat.

Pencapaian keberhasilan penanganan BBLR 1500 gr - 2500 gr belum mencapai target SPM 100 % dan hanya mencapai 93,2 %, karena rujukan bayi sakit meningkat.

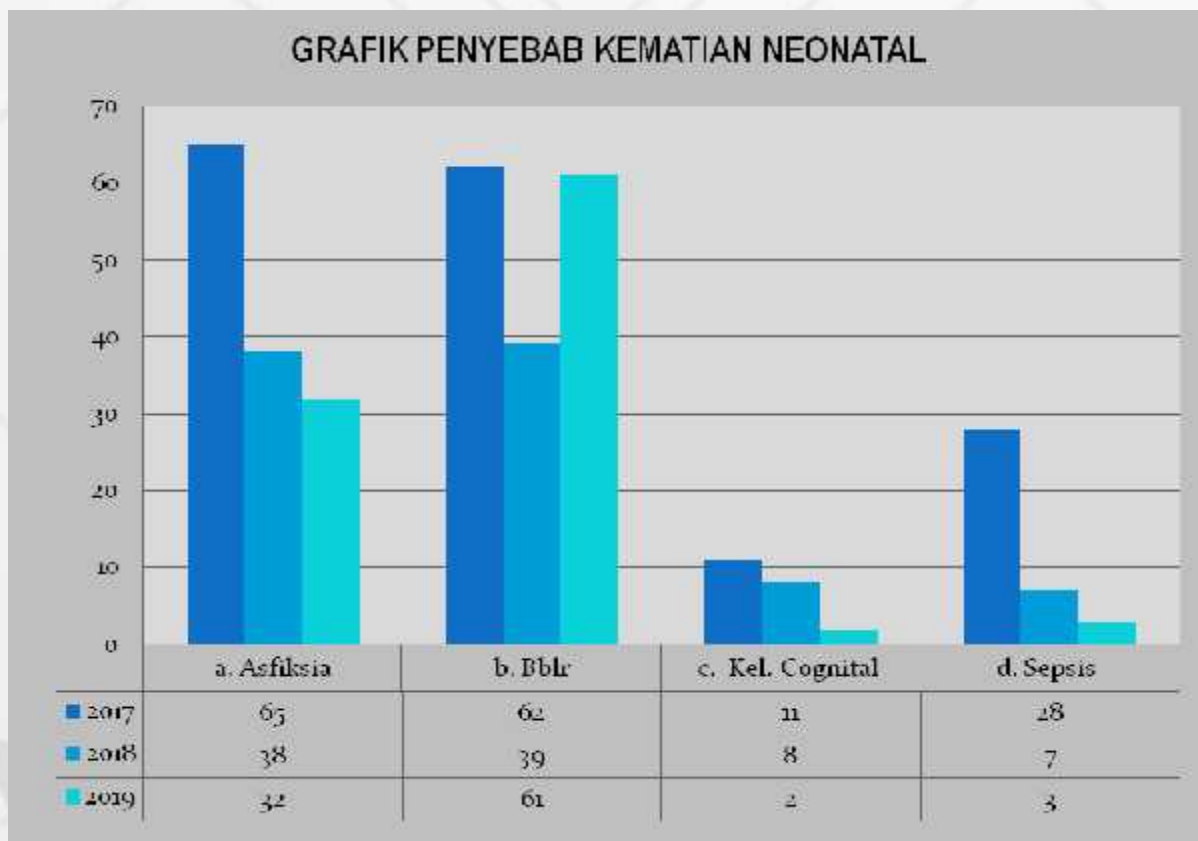
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN PERINATOLOGI

### HASIL PELAYANAN

	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1. Kelahiran Hidup	2.295	2.265	2.225
a. < 2500 gram	486	435	596
b. > 2500 gram	1.809	1.830	1.629
2. Kematian Perinatal	75	72	85
a. Lahir Mati / <i>Still Birth</i>	5	8	11
b. Mati Neonatal < 7 Hari	70	64	74
3. Sebab Kematian Perinatal	123	92	98
a. Asphyxia	65	38	32
b. BBLR	62	39	61
c. Kel. Konginetal	11	8	2
d. Sepsis	28	7	3

Sumber : Perinatologi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019





# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

Holistic Care di RSUD Cibabat memadukan penyembuhan secara medis dan pembinaan rohani pada pasien. Pelayanan spiritual care untuk pasien diselenggarakan secara berkesinambungan khususnya pada pasien rawat inap di RSUD Cibabat.

Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Pembinaan Rohani (IPJPR) merupakan suatu instalasi pelayanan di rumah sakit yang bertugas memberikan pembinaan rohani bagi setiap pasien yang sedang di rawat. Selain itu pembinaan rohani juga diberikan kepada karyawan rumah sakit dalam bentuk ta'lim atau pengajian ke setiap ruangan atau instalasi dan juga melayani permintaan pengurusan jenazah di rumah sakit mulai pasien dalam keadaan 'azl sampai pasien dinyatakan meninggal oleh dokter kemudian dibawa ke kamar jenazah untuk di pulasara/transit.

### PELAYANAN Spiritual Care Pasien

Motivasi Kesembuhan

Bimbingan Doa Selama Penyembuhan

Bimbingan Ibadah Selama Sakit

Bimbingan Talqin Sakaratul Maut

### PELAYANAN Spiritual Care Karyawan

Pengajian Mobile Unit Kerja

Wisata Rohani

Peringatan Hari Besar Keagamaan

Bimbingan dan Konsulen Keagamaan

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

### PEMBINAAN ROHANI

Pembinaan rohani adalah suatu bimbingan yang di berikan oleh pihak RSUD Cibabat Cimahi kepada pasien rawat inap berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut pasien.

Pelayanan diberikan untuk memberikan motivasi selama perawatan, proses penyembuhan, pasien tahap terminal dan menjelang ajal kematian.

### PEMULASARAAN JENAZAH

Pemulasaraan jenazah adalah upaya untuk perawatan pasien setelah dinyatakan meninggal oleh dokter.

Maksud diadakannya pelayanan ini untuk memuliakan manusia sebagai makhluk Allah yang terbaik dalam penciptaannya.

### KETENAGAAN

No	Tugas dan Tanggungjawab	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Instalasi PJPR	Sarjana Agama ; Syariah	1 orang
2	Penanggungjawab Pembinaan Rohani Karyawan dan Pasien	Sarjana Agama ; Tarbiyah	1 orang
3	Penanggungjawab Kemakmuran Masjid	Sarjana Agama ; Sastra Arab	1 orang
4	Penanggungjawab Hari Besar Keagamaan	SMA ; Berbasis Pesantren	1 orang
5	Penanggungjawab Pemulasaraan Jenazah	SMA ; Berbasis Pesantren	1 orang
6	Petugas Kebersihan	SMA	1 orang
7	Sekretaris	SMA	1 orang

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

### HASIL PELAYANAN

#### JUMLAH PASIEN MENINGGAL

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1.294	1.478	1973

#### JUMLAH PASIEN YANG DIPULASARA

TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
110	124	156

Sumber : IPJPR RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Jenazah yang dipulasara jika dibandingkan dengan jenazah yang meninggal di RSUD Cibabat rata-rata hanya 7-10 %. Yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya :

1. Pihak keluarga berkeinginan untuk mengurus jenazah sendiri terutama yang berasal dari daerah diluar Kota Cimahi
2. Ada pemahaman bahwa memulasara jenazah lebih baik bila dilakukan di daerah sendiri
3. Keterbatasan biaya yang dimiliki
4. Keinginan dari masyarakat di sekitar keluarga jenazah untuk ikut memulasara terutama tokoh atau sesepuh dari daerah tersebut
5. Ketiadaan petugas pemulasara jenazah terutama perempuan (pada waktu malam)
6. Jenazah non muslim yang minta di formalin (belum ada petugas khusus dan fasilitasnya)

Adapun alasan jika jenazah tersebut minta dipulasara di RSUD Cibabat :

1. Keluarga jenazah berkeinginan agar jenazah tersebut saat dibawa ke rumah dalam keadaan bersih
2. Rumah dari keluarga jenazah tidak memungkinkan untuk memulasara (kondisi rumah sempit)
3. Jenazah tersebut akan dibawa ke tempat yang jauh (luar kota)
4. Jenazah berasal dari kompleks perumahan
5. Jenazah non muslim yang tidak minta di formalin
6. Jenazah merupakan keluarga dari karyawan Rumah Sakit
7. Jenazah tanpa identitas (Mr/Mrs "X")

# PERTUMBUHAN KEUANGAN

## TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN FUNGSIONAL RUMAH SAKIT

T.A.	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
2017	130.000.000.000,-	147.919.132.534,-	113,78
2018	140.000.000.000,-	144.912.656.820,-	103,51
2019	140.000.000.000,-	159.561.031.879,-	113,97

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target pendapatan dan realisasi pendapatan RSUD Cibabat meningkat dari tahun ke tahun. Setiap tahun realisasi pendapatan pencapaiannya melebihi dari yang ditargetkan.

Tahun 2019 aktivitas pendanaan RSUD Cibabat di bedakan menjadi beberapa jenis sumber dana yang meliputi pendapatan fungsional RS untuk kegiatan operasional rumah sakit, APBD, BANGUB dan DAK untuk kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.

T.A.	Fungsional RS	APBD Kota Cimahi	Prov. Jawa Barat	Dana Alokasi Khusus	DBHCHT
2017	148.445.958.231	36.624.487.801	50.341.430.000	32.535.066.886	13.420.167.000
2018	144.912.656.820	41.080.451.826	8.572.755.626	16.665.102.368	3.308.810.070
2019	159.561.031.879	42.623.035.083	42.878.719.061	18.926.230.370	

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2019

# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

## INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT & PEMASARAN

Kegiatan promosi kesehatan dan pemasaran layanan kesehatan RSUD Cibabat dikelola oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan Pemasaran mulai tahun 2012 melalui Surat Keputusan Direktur No. 800/KEP.1450.A/RSUD-CBBT.

Pada 30 Oktober 2012, RSUD Cibabat mendapat sertifikasi internasional dari WHO Collaborating Centre melalui HPH Membership Certificate 2012-2015 yang secara resmi menjadi salah satu bagian dalam International Network of Health Promoting Hospitals & Health Services dan sebagai anggota Jejaring Nasional Rumah Sakit Promotor Kesehatan dengan Registrasi Keanggotaan Nomor 003.

## PROMOSI KESEHATAN

Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan di RSUD Cibabat secara garis besar terdiri dari :

- ) Pemberdayaan Masyarakat;
- ) Bina Suasana;
- ) Advokasi;
- ) Jejaring Kemitraan.



# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

## INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT & PEMASARAN

### PEMASARAN (*MARKETING*) RSUD CIBABAT

Kegiatan pemasaran (*marketing*) yang dimaksud adalah sebuah layanan penyebarluasan informasi tentang pelayanan kesehatan dan kondisi di RSUD Cibabat yang disampaikan secara jujur, mendidik, informatif dan kolaborasi sehingga dapat membuat masyarakat memahami tentang pelayanan kesehatan yang akan didapatkannya di RSUD Cibabat. Tujuan yang akan dicapai dari pemasaran layanan kesehatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menginformasikan se jelas-jelasnya mengenai fasilitas dan kemampuan pelayanan yang dimiliki RSUD Cibabat kepada masyarakat. Kegiatan pemasaran layanan kesehatan di RSUD Cibabat berupa :

- ) Memberikan layanan informasi melalui Layanan Informasi;
- ) Publikasi informasi kesehatan dan layanan kesehatan RSUD Cibabat melalui pembuatan *leaflet, flyer, banner* dan multimedia;
- ) Membangun jejaring kemitraan dengan pihak lain yang mempunyai visi dan misi serta program yang sejalan dengan upaya promosi kesehatan dan pemasaran di RSUD Cibabat.

# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

## INTERNATIONAL MEMBERSHIP



International Network of  
**H**Health  
**P**romoting  
**H**ospitals & Health Services

### HPH Membership Certificate 2012 – 2015

**Cibabat Hospital Regional**

**Cimahi/Bandung**  
**Indonesia**

For the International HPH Secretariat:

Date: October - 30 - 2012

Signature: H. Tønnesen

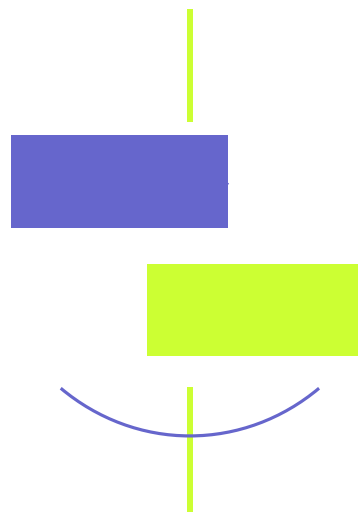
Prof. Hanne Tønnesen, Director of WHO-CC



**WHO Collaborating Centre**  
for Evidence-Based Health Promotion in Hospitals & Health Services  
Bispebjerg University Hospital



Lampiran



# PRESTASI RSUD CIBABAT

1995	Penghargaan WHO “Ten Step to Successful Breastfeeding”
1997	Juara 1 Lomba Taman Tingkat Kabupaten DT II Bandung Klasifikasi Rumah Sakit
1998	Penghargaan sebagai unit kerja terbaik se Wilayah V Priangan Pemprov Jabar
1999	Juara I Lomba RSUD Bersih dan Tertib Pemprov Jabar
2000	Juara III Lomba Penampilan Kerja Rumah Sakit Pemerintah Kelas C Pemprov Jabar
2004	Penghargaan Unit Pelayanan Percontohan Madya Citra Pelayanan Prima Pemprov Jabar
2007	Juara II RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
2009	Juara IV RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
2012	Juara IX RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
2013	Juara III RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
2015	Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
2016	Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
2018	Penghargaan Pelayanan Publik Kategori B (Baik) MENPANRB
2019	Penghargaan Pelayanan Publik Kategori A- (Sangat Baik) MENPANRB
2019	Penghargaan Inovasi Top 33 Pemprov Jawa Barat

## **PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEM PROV JABWA BARAT TAHUN 2015**





# PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEMROV JABWA BARAT TAHUN 2016



# PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI BAIK TAHUN 2018



# PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI SANGAT BAIK TAHUN 2019



# PENGHARGAAN INOVASI TOP 33 Pemprov Jawa Barat





# SERTIFIKAT AKREDITASI KARS PARIPURNA



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/588/XII/2016

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

**LULUS TINGKAT:**

### PARIPURNA



Kepada :

Nama Rumah Sakit :

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT**

Alamat :

Jl. Jendral H. Amir Machmud No. 140 Cimahi  
Provinsi Jawa Barat

Berlaku :

sampai dengan 15 DESEMBER 2019



Jakarta, 31 Desember 2016  
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT  
Ketua Eksekutif

Dr. dr. Sutoto, M.Kes

# SERTIFIKAT AKREDITASI SNARS UTAMA

 **Komisi Akreditasi Rumah Sakit**

**SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT**

Nomor : KARS-SERT/1333/XII/2019

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

**LULUS TINGKAT:**

**UTAMA**

★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit : **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT KOTA CIMAHI**

Alamat : **Jl. Jendral Amir Machmud No. 140 Cimahi**  
**Provinsi Jawa Barat**

Berlaku : **02 DESEMBER 2019 s/d 01 DESEMBER 2022**

Jakarta, **17 Desember 2019**  
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT  
Ketua Eksekutif

  
**Dr. dr. Suloto, M.Kes**





# SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK FAKULTAS KEDOKTERAN UNPAD

  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**" SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MH/MK/939/2019 tentang Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat  
Alamat : Jl. Jenderal H. Amir Machmud No. 140 Kota Cimahi  
Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung  
Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta  
Tanggal : 5 Agustus 2019  
MENTERI KESEHATAN  
  
NILA FARID MOELOEK

# SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK RSUD AL IHSAN DAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA

  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**" SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/SA/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit	: Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi
Alamat	: Jl. Jend. H. Amir Macemud No.140 Cimahi
Ditetapkan sebagai	: Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Berlaku selama	: 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta  
Tanggal 20 Januari 2020  
MENTERI KESEHATAN  
  
TERAWAN AGUS PUTRANTO



## PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI SANGAT BAIK TAHUN 2019



# PENGHARGAAN INOVASI TOP 33

## Pemprov Jawa Barat





## VISITASI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN





## SURVEY AKREDITASI SNARS EDISI-I





## FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS



## FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS





## TAMAN & PENGHIJAUAN



## TAMAN & PENGHIJAUAN



## PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS



## PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS





## LAYANAN PUSAT INFORMASI



## LAYANAN INFORMASI



## KANTIN GIZI RSUD CIBABAT KOTA CIMAHI

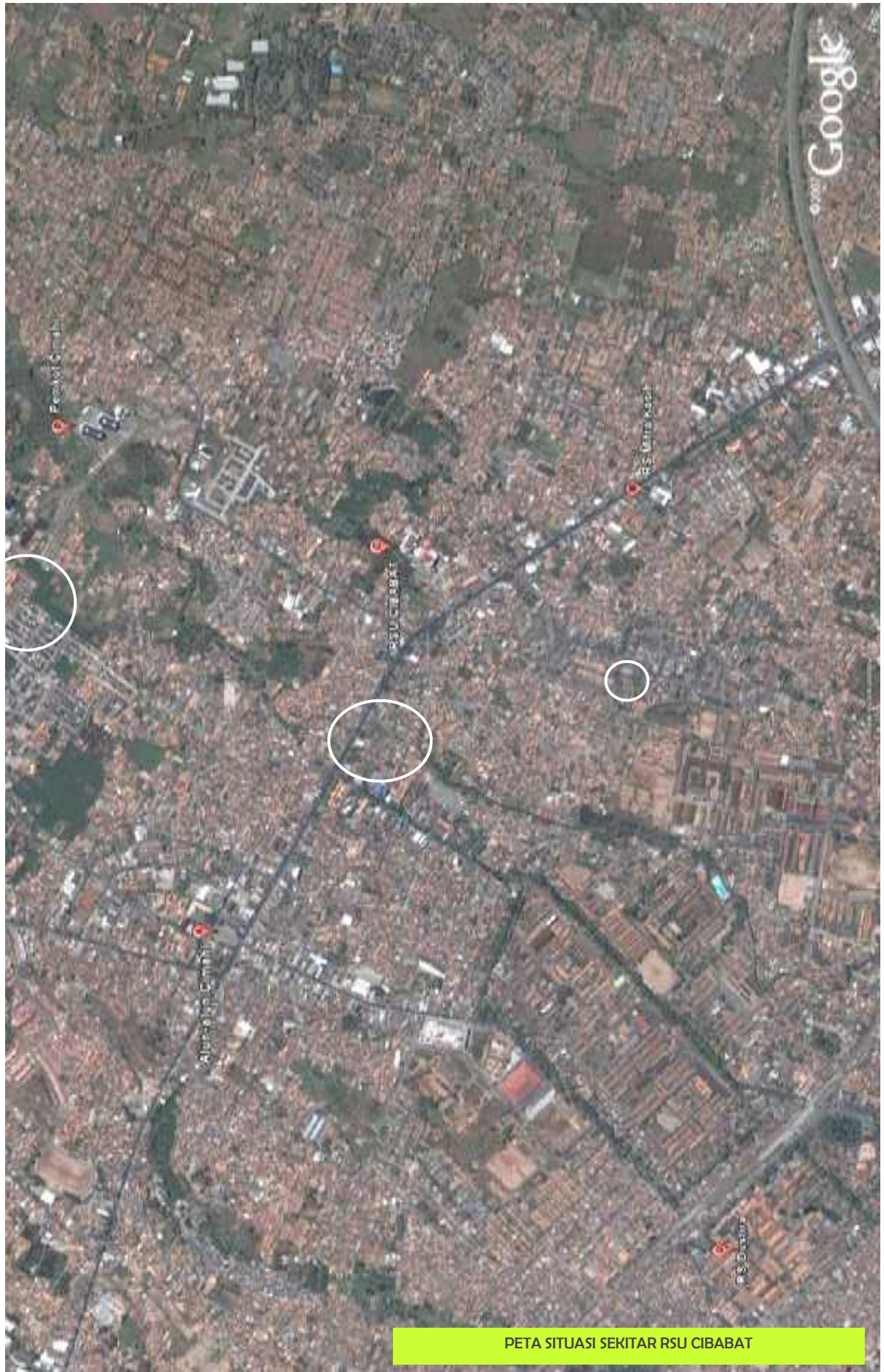






FOTO SATELIT RSU CIBABAT





PETA SITUASI SEKITAR RSU CIBABAT





RSUD CIBABAT  
KOTA CIMAHI